

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

LAPORAN KINERJA TAHUN 2020



Jl. Raya Serang – Cilegon KM. 70, Wanayasa, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Banten.



kansar.banten@gmail.com



(0254) 8485625



<http://www.basarnas.go.id>

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun Anggaran 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik

Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Banten

M. Zaenal Arifin, S.Pd., M.Si.
Penata (III/c)



RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2020 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2020. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten menuju terwujudnya *good governance*, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2020 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

KEGIATAN				Target Tahun 2020	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (<i>respons time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	18,70 menit	125,21%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	97,32%	97,32%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	133,33%	133,33%

SK3	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%	100%
SK4	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5	Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	41,61%	41,61%
SK5	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6	Presentase jumlah potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	40%	40%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat Peralatan SAR)	100%	28%	28%
		8	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	87%	87%
SK7	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	15%	15%
SK8	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	88,23%	88,23%
SK9	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90 skor	99,41	110,45%
		12	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90 skor	86,34	95,93%
		13	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
SK 10	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14	Nilai SAKIP (APIP)	BB	CC	80,73%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 14 (empat belas) IKK terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2020, sejumlah 5 (lima) IKK telah memiliki capaian sesuai target dan 3 (tiga) diantaranya capaiannya

melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu IKK.1 Kecepatan Tanggap (*response time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan memiliki capaian sebesar 125,21% , dimana target *response time* pada tahun 2020 selama 25 menit dan dapat diperoleh rata-rata capaian *response time* selama 18,70 menit hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan *response time* pada operasi pencarian dan pertolongan.

IKK.3 Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus memiliki capaian sebesar 133,33% dimana target tahun 2020 yaitu sebesar 100%, hal ini dikarenakan pada tahun 2020 dapat melaksanakan 4 (empat) kegiatan Siaga SAR Khusus dari 3 (tiga) target yang telah ditentukan pada awal tahun. Dan terakhir IKK.11 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN) memiliki capaian sebesar 110,45% dimana target nilai yang ditetapkan yaitu sebesar 90 skor, namun hasil akhir yang didapatkan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah sebesar 99,41 skor hal ini dikarenakan indikator revisi DIPA dan deviasi halaman III DIPA tidak diperhitungkan dalam nilai akhir IKPA dalam rangka untuk mendukung akselerasi belanja tahun 2020.

Dari 14 (empat belas) IKK penilaian kinerja terdapat 9 (Sembilan) IKK yang belum memiliki capaian sesuai dengan target yaitu yang pertama IKK. 2 Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan yang mana diperoleh capaian sebesar 97,32% hal ini dikarenakan dari total korban 523 orang terdapat korban hilang sebanyak 14 orang yang tidak dapat ditemukan hingga hari ke-7 operasi pencarian dan pertolongan. Banyak faktor yang mempengaruhi mengapa korban hilang tidak dapat ditemukan, seperti informasi yang tidak akurat dan kurangnya saksi pada saat kejadian musibah/bencana/kecelakaan, keterlambatan penyampaian waktu kejadian sehingga area pencarian bisa menyimpang dan meluas, cuaca yang kurang mendukung, alut yang tidak memadai,

jarak dari lokasi kejadian dengan kantor atau unit siaga terlalu jauh, terdapat bambu, sampah, atau karang yang menghalangi korban dan membuat korban tersangkut di bawah air sehingga tim SAR gabungan kesulitan untuk menemukan korban.

IKK.5 Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR memperoleh capaian sebesar 41,61% dikarenakan pada saat pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengelolaan tenaga SAR khususnya kesamaptaaan tidak semua *rescuer* dapat mengikuti kegiatan secara bersamaan hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, kegiatan dinas luar, adanya *rescuer* yang melaksanakan kesamaptaaan mandiri dirumah pada saat WFH (*Work From Home*) yang tidak mengisi daftar absensi kesamaptaaan, dan adanya *social distancing* yang diterapkan oleh pemerintah pusat guna mengurangi penyebaran pandemi Covid-19 yang menyebabkan tidak semua *rescuer* bisa mengikuti kesamaptaaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

IKK.6 Presentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina memperoleh capaian sebesar 40% hal ini dikarenakan adanya Refocussing Anggaran (pemotongan anggaran) yang dilakukan oleh pemerintah pusat guna penanganan Pandemi Covid-19 sehingga Pelatihan Potensi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten hanya diikuti oleh 60 orang peserta dari target awal sebanyak 150 orang peserta.

IKK.7 dan IKK.9 terkait dengan Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat Peralatan SAR) hanya memperoleh capaian sebesar 28% (IKK.7) dan 15% untuk (IKK.9) hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan belum memenuhi standar pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan SK-KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standar Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pencarian dan

Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

IKK.8 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan memperoleh capaian sebesar 87% dikarenakan ada beberapa sarana dalam kondisi *unserviceable* (US) cukup lama seperti *Rescue Boat* 40 M (KN SAR Drupada) yang mengalami kerusakan dikarenakan lambung kapal menghantam dermaga akibat cuaca buruk, sehingga hal ini mempengaruhi jumlah hari *serviceable* (S).

IKK.10 Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi SAR memperoleh capaian sebesar 88,23% hal ini dikarenakan masih ada beberapa peralatan komunikasi yg rusak atau hilang pada saat operasi pencarian dan pertolongan yang belum dilakukan penghapusan BMN.

IKK.12 Nilai atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART) memperoleh capaian sebesar 95,93%, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti anggaran yang tidak terserap khususnya pada belanja perjalanan dinas, dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 sehingga dilakukan pembatasan perjalanan dinas guna mengurangi penyebaran Virus Covid-19. Selain itu adanya *Refocussing* Anggaran yang dilakukan oleh pemerintah guna penanganan Pandemi Covid-19 mengharuskan setiap Kementerian/Lembaga untuk melakukan revisi anggaran, sehingga berpengaruh pada rendahnya nilai konsistensi RPD akhir satuan kerja. IKK.14 Nilai SAKIP (APIP) memperoleh capaian sebesar 80,73%, hal ini disebabkan kurangnya sinergitas antar bagian dalam evaluasi hasil capaian kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2020 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan;
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok-kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten;
3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingatkan kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan-peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi;
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan;
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga *response time* dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi;
6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh *stake holder* yang terlibat.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	1
1.1 Kondisi Geografis.....	1
1.2 Aspek Kelembagaan.....	2
1.2.1 Tugas Pokok	2
1.2.2 Fungsi	2
1.2.3 Kedudukan	3
1.2.4 Struktur Organisasi	4
1.3 Wilayah kerja Kantor, Pos, dan Unit Siaga.	9
1.4 Landasan Hukum.....	10
B. Aspek Strategis Organisasi	11
C. Permasalahan Utama	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
A. Rencana Strategis	17
1. Visi dan Misi	17
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja	18
3. Program dan Kegiatan	31

4. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
B. Perjanjian Kinerja	35
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	40
B. Realisasi Kinerja	42
C. Analisis Capaian Kinerja	78
D. Realisasi Anggaran	98
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	106
B. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja.....	107
Lampiran	
Perjanjian Kinerja 2020	
Data Musibah 2020	
IKU 2020-2024	
Realisasi Anggaran 2020.....	
Berita Acara Rekonsiliasi	



DAFTAR GAMBAR

		<i>Halaman</i>
<i>Gambar 1.1</i>	<i>Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten</i>	5
<i>Gambar 2.1</i>	<i>Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024</i>	22
<i>Gambar 2.2</i>	<i>Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2020-2024</i>	23
<i>Gambar 2.3</i>	<i>Cascading Sasaran Strategis UPT</i>	24
<i>Gambar 2.4</i>	<i>Prosedur Pengumpulan Data</i>	33
<i>Gambar 2.5</i>	<i>SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja</i>	34
<i>Gambar 2.6</i>	<i>Cascading Sasaran</i>	35
<i>Gambar 3.1</i>	<i>Pelaksanaan Latihan SAR Daerah</i>	56
<i>Gambar 3.2</i>	<i>Gladi Posko Latihan SAR Daerah</i>	57
<i>Gambar 3.3</i>	<i>Dokumentasi Kegiatan K3</i>	60
<i>Gambar 3.4</i>	<i>Kegiatan Pelatihan Potensi</i>	63
<i>Gambar 3.5</i>	<i>Kegiatan SAR Go To School (SGTS)</i>	64
<i>Gambar 3.6</i>	<i>Kegiatan SAR Go To School (SGTS)</i>	65
<i>Gambar 3.7</i>	<i>Nilai IKPA</i>	72
<i>Gambar 3.8</i>	<i>Indikator Penilaian IKPA</i>	73
<i>Gambar 3.9</i>	<i>Nilai atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART)</i>	74
<i>Gambar 3.10</i>	<i>Jadwal Pelaksanaan e-Rekon</i>	76

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
<i>Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, dan Target Indikator Kinerja</i>	27
<i>Tabel 2.2 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	29
<i>Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran</i>	32
<i>Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor</i>	36
<i>Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga</i>	37
<i>Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya</i>	38
<i>Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum</i>	39
<i>Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian Dan Pertolongan Banten</i>	40
<i>Tabel 3.2 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK 1)</i>	42
<i>Tabel 3.3 Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan</i>	43
<i>Tabel 3.4 Hasil Persentase Capaian Response Time</i>	44
<i>Tabel 3.5 Data Korban Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020</i>	45
<i>Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK 2)</i>	53
<i>Tabel 3.7 Daftar Siaga SAR Khusus Tahun 2020</i>	54
<i>Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK 3)</i>	55
<i>Tabel 3.9 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK 4)</i>	58
<i>Tabel 3.10 Rekapitulasi Absensi Kesamaptaan</i>	59
<i>Tabel 3.11 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK 5)</i>	61
<i>Tabel 3.12 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK 6)</i>	66
<i>Tabel 3.13 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK 7)</i>	67
<i>Tabel 3.14 Realisasi Sasaran Kegiatan 8 (SK 8)</i>	68
<i>Tabel 3.15 Realisasi Sasaran Kegiatan 9 (SK 9)</i>	69
<i>Tabel 3.16 Realisasi Sasaran Kegiatan 10 (SK 10)</i>	77
<i>Tabel 3.17 Perbandingan Target dan Realisasi</i>	79
<i>Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi dengan Tahun-Tahun Lalu</i>	80
<i>Tabel 3.19 Perbandingan Capaian dengan Tahun-Tahun Lalu</i>	81
<i>Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah</i>	83
<i>Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional</i>	84
<i>Tabel 3.22 Penyebab Keberhasilan/Kegagalan</i>	86
<i>Tabel 3.23 Kebutuhan Sumber Daya Manusia</i>	93
<i>Tabel 3.24 Kegiatan Dalam Menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja</i>	94
<i>Tabel 3.25 Realisasi Anggaran</i>	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1.1 Kondisi Geografis

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten mempunyai wilayah kerja di Provinsi Banten. Provinsi Banten terletak di antara 5°7'50"-7°1'11" Lintang Selatan dan 105°1'11"- 106°7'12" Bujur Timur. Provinsi Banten secara umum merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0 – 200 meter di atas permukaan laut, serta memiliki beberapa gunung dengan ketinggian mencapai 2.000 meter di atas permukaan laut. Wilayah administrasi Provinsi Banten terdiri dari 4 kabupaten, 4 kotamadya, 155 kecamatan, 313 kelurahan dan 1.238 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 10.382.590 jiwa dengan total luas wilayah 9.662,92 km² dan kepadatan 1.074 jiwa/km².

Batas Wilayah Provinsi Banten sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah Timur berbatasan dengan Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Jawa Barat dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Sunda. Wilayah laut Banten merupakan salah satu jalur laut potensial. Selat Sunda merupakan salah satu jalur lalu lintas laut yang strategis karena dapat dilalui kapal besar yang menghubungkan Australia dan Selandia Baru dengan kawasan Asia Tenggara misalnya Thailand,

Malaysia, dan Singapura. Di samping itu Banten merupakan jalur penghubung antara Jawa dan Sumatra. Secara ekonomi wilayah Banten memiliki banyak industri. Wilayah Provinsi Banten juga memiliki beberapa pelabuhan laut yang dikembangkan sebagai antisipasi untuk menampung kelebihan kapasitas dari pelabuhan laut di Jakarta dan ditujukan untuk menjadi pelabuhan alternatif selain Singapura.

1.2 Aspek Kelembagaan (Tugas Pokok, Fungsi, Kedudukan dan Struktur Organisasi)

1.2.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

1.2.2 Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan

bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- b. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
- c. Pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- d. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- e. Koordinasi, penerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
- f. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
- g. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
- h. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan;
- i. Pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan; dan
- j. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

1.2.3 Kedudukan

Kantor Pencarian dan Pertolongan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pencarian dan pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis

administrasi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis fungsional dibina oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan kesiapsiagaan, Deputi Bidang Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan dan Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang membawahi 3 (tiga) pejabat struktural, yaitu: Kepala Urusan Umum, Kepala Subseksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan dan Kepala Subseksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan.

1.2.4 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka struktur organisasi yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten terdiri dari:

- a. Urusan Umum;
- b. Subseksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan;
- c. Subseksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan
Banten

Berikut Berikut ini disampaikan tugas Urusan Umum, Subseksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Subseksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, dan Kelompok Jabatan Fungsional sebagai berikut:

1) Urusan Umum

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtangaan, pelayanan kesehatan, serta pengelolaan data dan informasi Kantor Pencarian dan Pertolongan.

2) Subseksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan

Mempunyai tugas melakukan siaga, latihan, tindak awal dan operasi, koordinasi, pengerahan

dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan.

3) Subseksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta masyarakat Pencarian dan Pertolongan.

4) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional pada Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang diangkat dan diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional senior yang ditetapkan atau ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Tugas, jenis dan jenjang kelompok jabatan fungsional diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten terdapat Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan dan Awak Kapal yang keduanya bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu:

a) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Merupakan satuan kerja non struktural di bidang Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan dipimpin oleh Koordinator Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan Siaga Pencarian dan Pertolongan dan melaksanakan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yang terdapat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten yaitu:

1) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Merak

Berlokasi di Gd.Bundar milik PT. ASDP Merak di Dermaga Pelabuhan Merak, Tamansari, Kec.Pulomerak, Kota Cilegon;

2) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pandeglang

Berlokasi di Jl. Raya Rangkasbitung-Pandeglang, Kabayan, Kec. Pandeglang, Kab. Pandeglang;

3) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan
Lebak

Berlokasi di Simpang Beyeh-Malingping,
Kec. Malingping, Kab. Lebak.

- b) KN SAR Drupada 208 berlokasi di Dermaga 6 Eksekutif yang berlokasi di Jl. Pelabuhan Merak, Merak, Tamansari, Kec. Pulomerak, Kota Cilegon, Banten atau di Pelabuhan Bandar Bakau Jaya (BBJ) yang berlokasi di Margagiri, Bojonegara, Serang, Banten. ABK Kapal KN SAR Drupada 208 bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kesiapan pelayaran pada saat latihan maupun operasi Pencarian dan Pertolongan, melakukan pengecekan dan pengawasan kesiapan *Rescue Boat* dan *Crew*, mengajukan kebutuhan *Rescue Boat* dan *Crew*, mengajukan pemeliharaan dan perawatan *Rescue Boat*, membuat jurnal/catatan kondisi *Rescue Boat*, membuat laporan rutin dan berkala mengenai kondisi *Rescue Boat*. Sampai saat ini jumlah ABK Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah 2 orang pegawai organik dan 7 orang honorer.

1.3 Wilayah Kerja Kantor, Pos, dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Provinsi Banten merupakan wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten saat ini mempunyai 3 (tiga) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan dan belum memiliki Pos Pencarian dan Pertolongan.

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten :

- a. Alamat : Jl. Raya Serang-Cilegon KM.70,
Wanayasa, Kec.Kramatwatu, Kab.Serang,
Banten
- b. Kontak : (0254) 8485625 / 115 (*Telephone Central*) / (0254) 8485624 (*Telephone dan Faximilie*)
- c. E-mail : kansar.banten@gmail.com
- d. Website : banten.basarnas.go.id
- e. Jumlah personil 44 orang dengan rincian :
 - 30 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten
 - 2 orang di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pandeglang
 - 4 orang di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Merak
 - 5 orang di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lebak
 - 2 orang di KN. Drupada SAR 208
 - 1 orang BSG di Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten memiliki 3 (tiga) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yaitu Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Merak di Gd.Bundar milik PT. ASDP Merak yang beralamat di Dermaga Pelabuhan Merak, Tamansari, Kec.Pulomerak, Kota Cilegon yang memiliki wilayah kerja Kabupaten Serang dan Kota Cilegon. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pandeglang yang beralamat di di Jl. Raya Rangkasbitung-Pandeglang, Kabayan, Kec. Pandeglang, Kab. Pandeglang yang memiliki wilayah kerja di Kabupaten Pandeglang, dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lebak yang beralamat di di Simpang Beyeh-Malingping, Kec. Malingping, Kab.Lebak yang memiliki wilayah kerja di Kabupaten Lebak.

1.4 Landasan Hukum

Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
3. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Pencarian dan Pertolongan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2002 tentang Hak dan Kewajiban Kapal dan Pesawat Udara Asing dalam Melaksanakan Hak Lintas Alur Laut Kepulauan Melalui Alur Laut Kepulauan yang Ditetapkan (hasil ratifikasi UNCLOS-82).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2017 tentang Operasi Pencarian dan Pertolongan.

6. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
7. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor Perka No 14 Tahun 2012 tentang Standarisasi Sarana SAR di Lingkungan Badan SAR Nasional.
8. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan PK No. 4 tahun 2017 tentang Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.
9. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan PK No. 8 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
10. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan.
11. *The Convention on International Civil Aviation*, 1944.
12. *International Convention for the Safe of Live at Sea (SOLAS)*, 1974.
13. *International Aeronautical & Maritime Search and Rescue (IAMSAR) Manual*, 1998.
14. *International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) Guidelines and Methodology*, 2002.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam melaksanakan tugas, salah satunya ditentukan oleh sarana dan prasarana yang dimilikinya. Sarana dan prasarana bukanlah unsur yang paling utama dalam keberhasilan operasi

Pencarian dan Pertolongan namun operasi Pencarian dan Pertolongan tidak akan berhasil maksimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Pada saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah:

1. Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

Komunikasi merupakan hal penting dalam rangka pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Hubungan komunikasi dilakukan dengan unsur-unsur Pencarian dan Pertolongan baik dalam keadaan operasi maupun saat melaksanakan siaga selama 24 jam penuh melalui sarana komunikasi yang meliputi Radio HF SSB, Radio VHF, Radio Receiver Becker, Radio HT Digital Analog, HT, Rugged, HT Satellite, Telepon dan Fax.

2. Sarana dan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Sebagai komponen pendukung keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, sarana dan peralatan Pencarian dan Pertolongan telah diupayakan untuk selalu tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik kualitas maupun kuantitasnya. Secara umum gambaran kondisi sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah sebagai berikut:

a) Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut

Untuk menunjang penyelamatan korban di lautan maupun sungai, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten telah memiliki Rescue Boat dan Rigid Inflatable Boat. Selain sebagai sarana angkut tim penolong yang akan memberikan pertolongan, sarana laut juga memiliki kemampuan mencari dan mengarungi lautan pada berbagai kondisi alam dan cuaca.

b) Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Sebagai sarana penunjang operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap musibah dan bencana, secara garis besar sarana Pencarian dan Pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten yaitu Truk Personil dan *Rescue Car*. Dalam rangka mendukung kecepatan *response time*, kendaraan-kendaraan tersebut telah dilengkapi dengan *rescue tool*.

c) Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Peralatan Pencarian dan Pertolongan adalah bagian penting bagi rescuer dalam melaksanakan pertolongan terhadap korban kecelakaan dan atau bencana sehingga dukungan peralatan yang memadai akan membantu proses pertolongan. Peralatan Pencarian dan Pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah peralatan Pencarian dan Pertolongan Darat dan Laut.

3. Prasarana Pencarian dan Pertolongan.

a) Prasarana Kantor (gedung)

Prasarana fisik gedung dan bangunan adalah penunjang utama yang merupakan awal dari segala aktivitas mulai dari perencanaan, pengkoordinasian, sampai dengan evaluasi. Tersedianya gedung yang memadai akan menjadi salah satu unsur pemacu etos kerja sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat pengguna jasa Pencarian dan Pertolongan.

b) Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten merupakan UPT dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten berlokasi di JL. Raya Serang – Cilegon KM. 70 Wanayasa, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang Banten.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten memiliki 3 (tiga) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.

- c) Sumber Daya Manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sejumlah 44 orang, sudah termasuk 24 tenaga penolong (*rescuer*) dan tenaga teknis.

C. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Wilayah administrasi Provinsi Banten terdiri dari 4 kabupaten, 4 kotamadya, 155 kecamatan, 313 kelurahan dan 1.238 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 10.382.590 jiwa dengan total luas wilayah 9.662,92 km² dan kepadatan 1.074 jiwa/km². Secara ekonomi wilayah Banten memiliki banyak industri. Dengan banyaknya industri yang ada terutama di Kota Cilegon dan Kab. Serang maka mengundang potensi investor dari negara-negara lain. Selain itu dengan banyaknya industri yang ada di wilayah Banten menimbulkan pula dampak negatif seperti bencana industri akibat bahan kimia.

Wilayah Provinsi Banten juga memiliki beberapa bendungan seperti Bendungan Sindangheula di Kab. Serang, Bendungan Lama Pamarayan di Kab. Serang, Bendungan Karian di Kab. Lebak, dan Bendungan Krenceng di Kota Cilegon. Dengan terdapatnya beberapa bendungan yang berada di wilayah Provinsi Banten, maka potensi kecelakaan yang dapat membahayakan manusia pun tinggi.

Provinsi Banten memiliki beberapa destinasi wisata seperti Pantai Anyer, Taman Nasional Ujung Kulon, Tanjung Lesung, Gunung Krakatau, Kampung Baduy, Pantai Sawarna, Pulau Umang, Arung Jeram Sungai Ciberang, Pulau Dua/Pulau Burung, Rawa Dano, Pantai Bagedur, Pulau

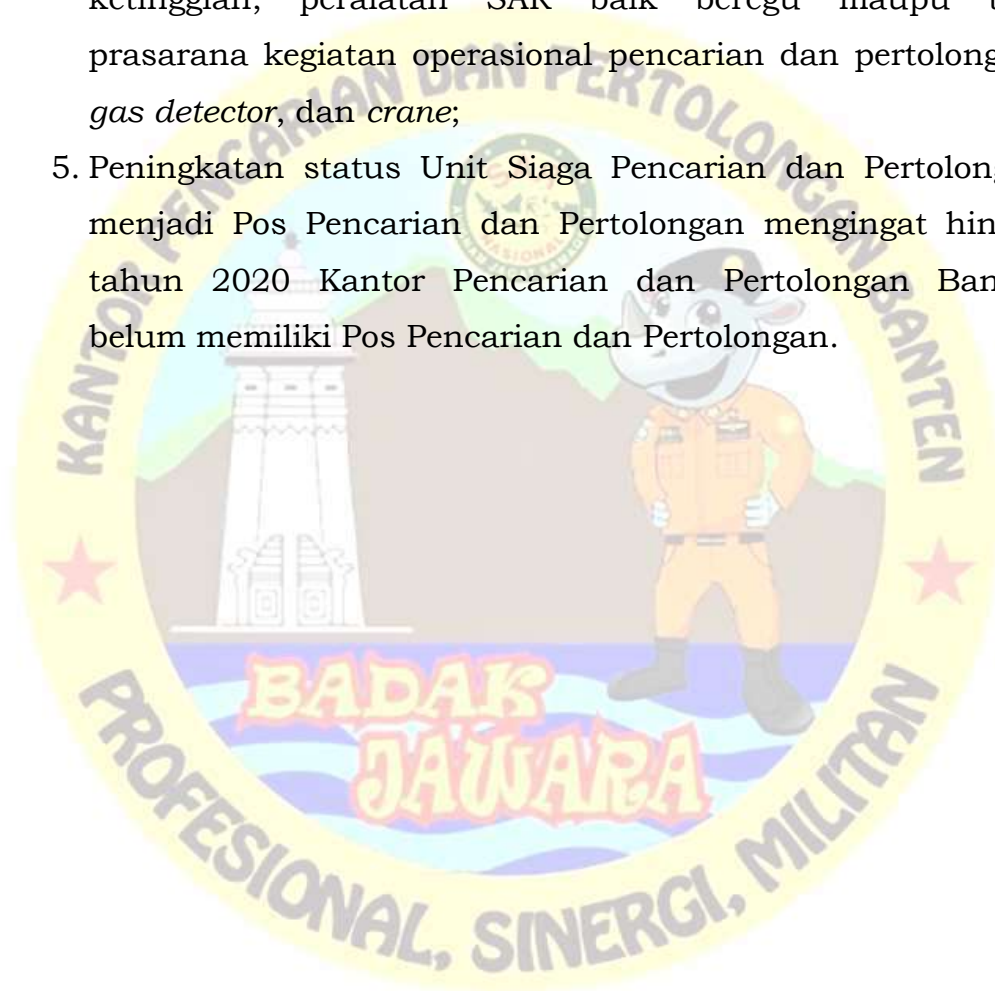
Sangiang, Pantai Carita, Pantai Karang Bolong, Gunung Karang, Gunung Pulosari, dsb. Dengan banyaknya tempat wisata di Provinsi Banten, maka perlu ditingkatkan pula dengan jumlah Sumber Daya Manusia dan Peralatan SAR yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten.

Di Kabupaten Lebak terdapat perbukitan di timur berbatasan dengan Bogor dan Sukabumi dengan karakteristik litologi ditempatin oleh satuan litologi sedimen tua yang terintrusi oleh batuan beku dalam seperti batuan beku granit, granodiorit, diorit dan andesit. Biasanya pada daerah sekitar terobosaan batuan beku tersebut terjadi suatu proses remineralisasi yang mengandung nilai sangat ekonomis seperti cebakan bijih timah dan tembaga. Dengan potensi yng dimiliki oleh Kabupaten Lebak maka menimbulkan banyak penambang liar, yang pada saat musim hujan dapat menimbulkan banjir dan longsor akibat dari penambangan liar tersebut.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan;
2. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan *Rescue Boat* yang sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan;

3. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas;
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, peralatan SAR baik beregu maupu tim, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *gas detector*, dan *crane*;
5. Peningkatan status Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan menjadi Pos Pencarian dan Pertolongan mengingat hingga tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten belum memiliki Pos Pencarian dan Pertolongan.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan harus selaras dengan Visi dan misi, sasaran, serta arah kebijakan pembangunan nasional untuk periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024 (Perpres No. 18 Tahun 2020). Hal yang sama juga diberlakukan untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten, harus mempunyai Visi yang sama dengan Visi dan lembaga (Basarnas) dalam rangka mendukung Visi dan Misi Presiden.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal)

M.2 Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal)

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) dan Sasaran (S) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti pada Gambar 2.1. Pada BSC tersebut, terdapat 8 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis tujuan. 1 Tujuan Nasional (TN), 2 Tujuan Strategis (TS) dan 5 Tujuan Program (TP). Penjabaran Tujuan dan Sasaran Strategis tertuang dalam Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Adapun dalam Permen PAN PER/09/M. PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, mendefinisikan

Sasaran Strategis (SS) 17 sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S) merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk periode pembangunan tertentu (dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2020-2024)).

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1. Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2.

Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

a. Stakeholder Perspective

Pada level *stakeholders perspectives*, maka level sasaran pada peta strategi BSC Badan Nasional Pencarian dan

Pertolongan adalah yang mewakili perspektif pemberi mandat bidang pencarian dan pertolongan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Nasional. Pemberi mandat tertinggi adalah masyarakat yang pada periode pemerintahan 2020-2024 memberikan mandat kepada Presiden-Wakil Presiden 2020-2024 untuk mengkoordinir seluruh K/L untuk mewujudkan sasaran nasional yang diperjanjikan di dalam RPJMN Tahun 2020-2024.

b. Customer Perspective

Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Secara spesifik, perwujudan tujuan dan sasaran pada level *Customer Perspectives* (CP) menjadi *concern* utama dari Lembaga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menyediakan layanan publik berupa operasi pencarian dan pertolongan yang mampu memenuhi harapan masyarakat.

c. Internal Business Process

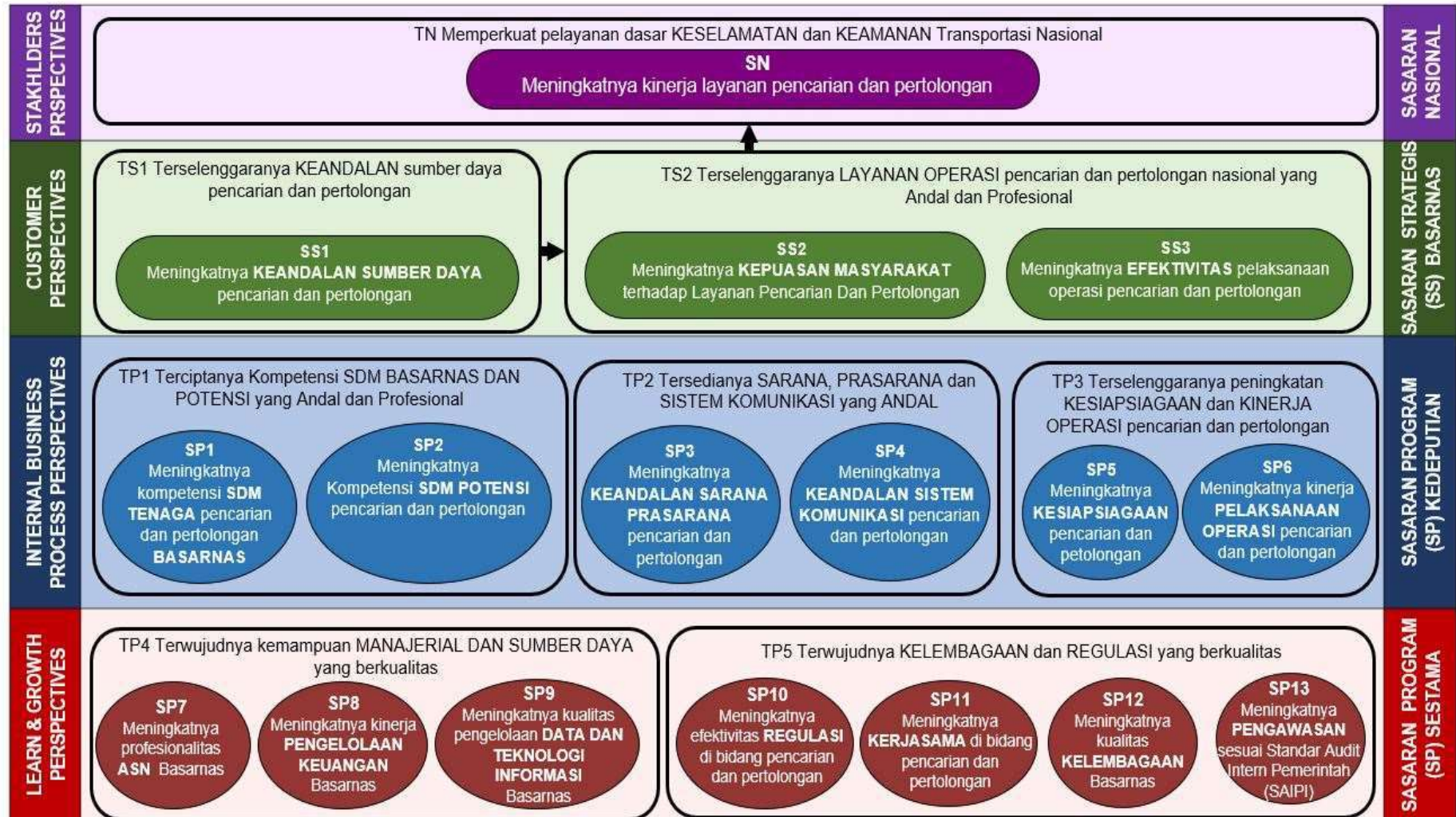
Pada *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di bidang pencarian dan

pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan struktur organisasi kedeputian yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang Pencarian dan Pertolongan, yakni berkaitan dengan: (1) pengembangan SDM tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan, (2) penyediaan sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi pencarian dan pertolongan, serta (3) pelaksanaan siaga dan operasi pencarian dan pertolongan. Oleh karena itu, perspektif IBP ini merupakan *concern* dari masing-masing Kedeputian di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkan kinerja masing-masing sesuai program yang dilaksanakan oleh setiap bidang deputi (Sasaran Program (SP)).

d. Learning and Growth Perspective

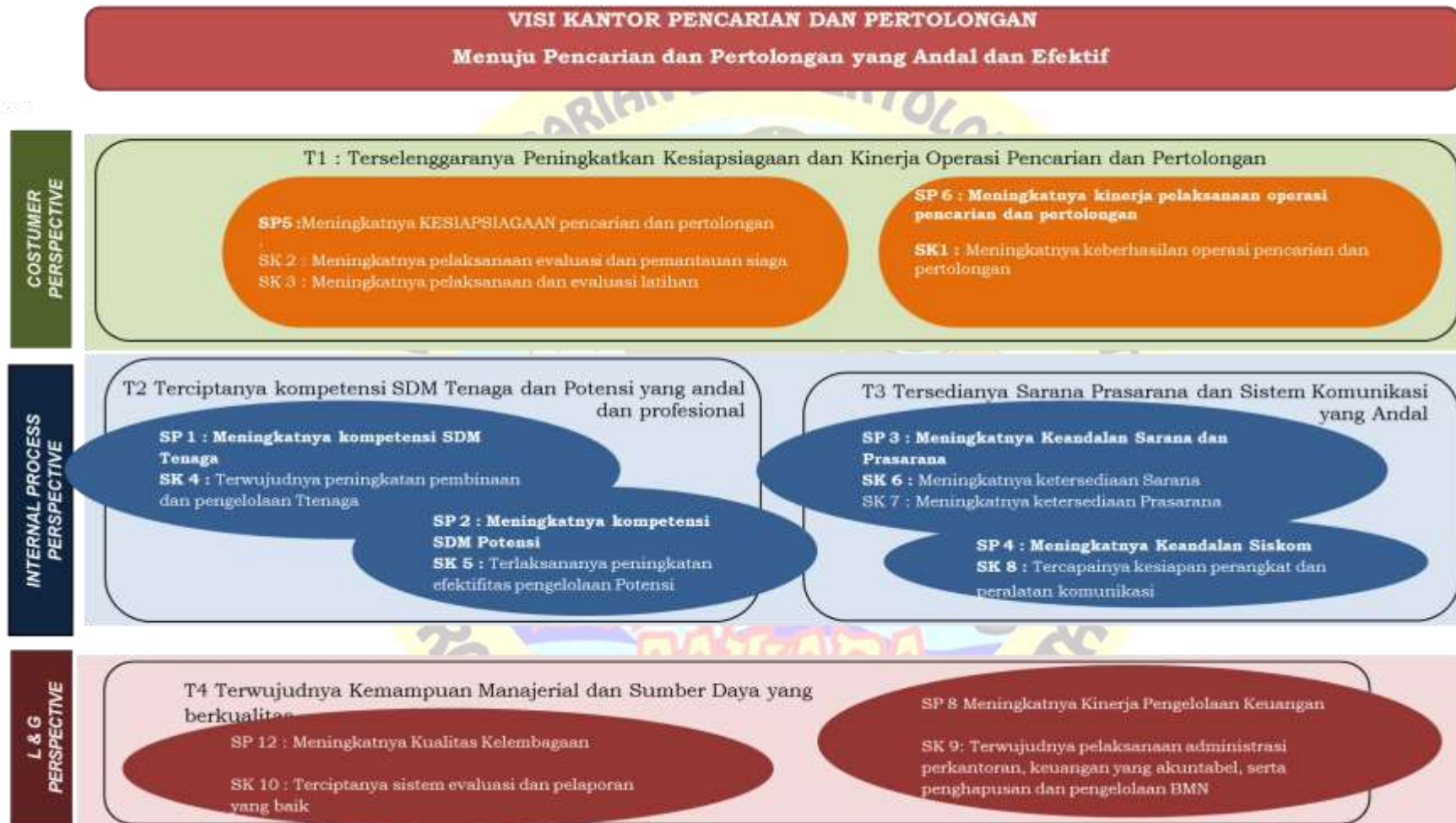
Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan yang dilaksanakan melalui program dukungan yang dikoordinir pelaksanaannya oleh Sekretariat Utama.

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



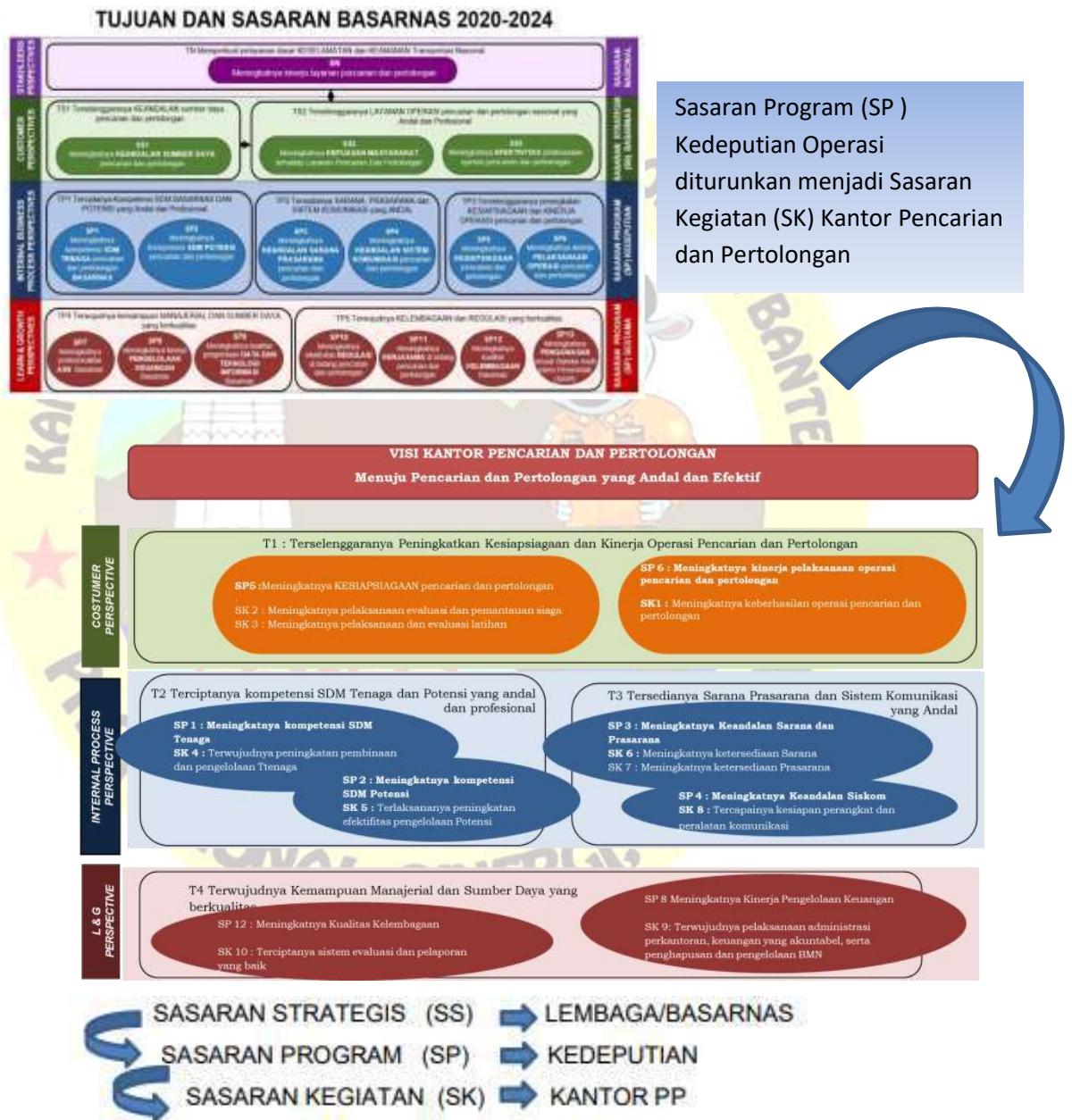
Gambar 2.1
Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN TAHUN 2020-2024



Gambar 2.2
Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2020-2024

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten. Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.3
Cascading Sasaran Strategis UPT

Ada 4 Tujuan dan 10 Sasaran Kegiatan yang dimiliki oleh setiap Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten.

Tujuan 1 (T1)

Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan. Sasaran Keegiatannya ada 3 yaitu:

SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
SK.2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan
SK.3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan

Tujuan 2 (T2)

Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional. Sasaran Keegiatannya ada 2 yaitu :

SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan
SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan

Tujuan 3 (T3)

Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal. Sasaran Keegiatannya ada 3 yaitu :

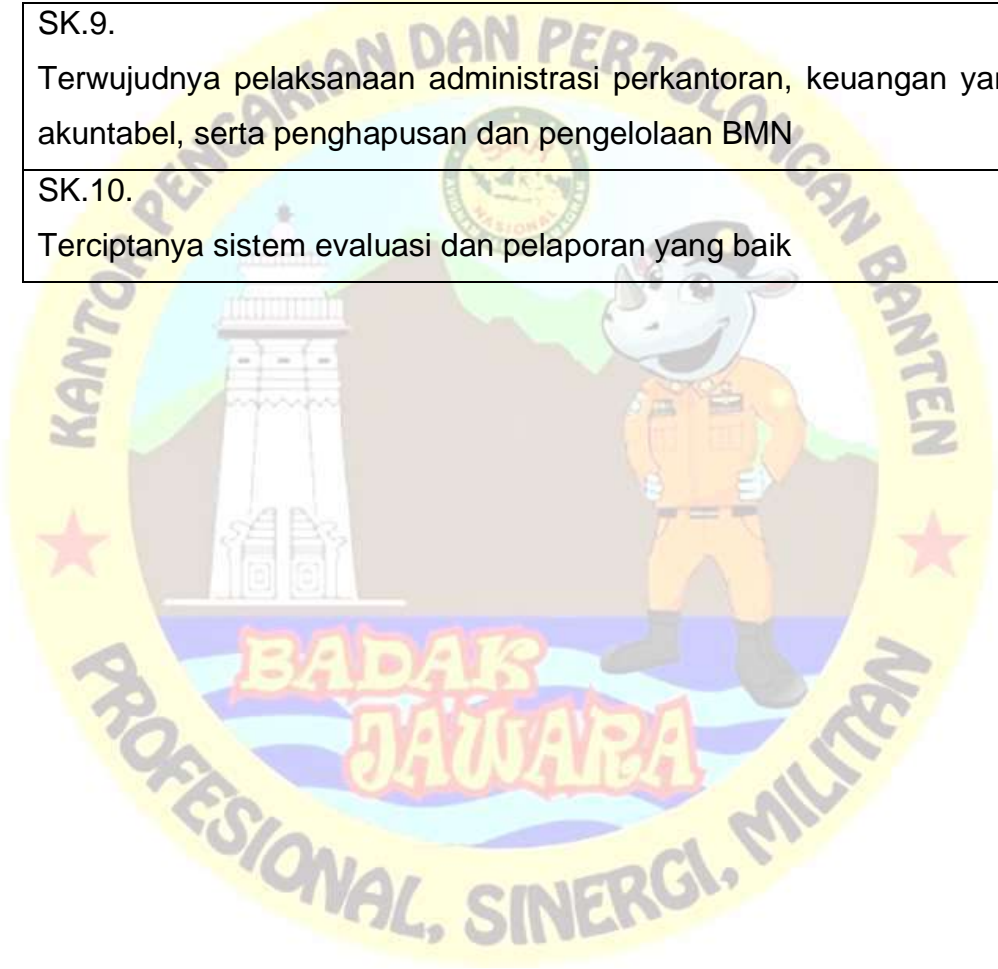
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan

SK.7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan
SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi

Tujuan 4 (T4)

Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas. Sasaran Keegiatannya ada 2 yaitu :

SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN
SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik



Tabel. 2.1
Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

	SK.7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %	80 %	90 %	100 %	100 %
	SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90 Skor	90 Skor	90 Skor	90 Skor	90 Skor
		12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 Skor	90 Skor	90 Skor	90 Skor	90 Skor
		13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB	BB



Pengertian definisi dan rumus untuk 14 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT.

Tabel 2.2.
Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % Jumlah Korban terevakuasi = $(\Sigma \text{Korban terevakuasi} / \Sigma \text{Total Korban}) \times 100\%$
3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	%	Menghitung Jumlah Siaga SAR Khusus % Siaga SAR Khusus = $(\text{jumlah siaga khusus terlaksana} / \text{jumlah target siaga khusus}) \times 100\%$
4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	%	Persentase jumlah latihan = $(\text{Jumlah Latihan yang dilaksanakan} / \text{target Latihan}) \times 100\%$
5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah rescuer yang mengikuti kesempataan: $(\text{Jumlah Rescuer Yang Mengikuti Pembinaan} / \text{Jumlah Seluruh Rescuer Kantor SAR}) \times 100\%$
6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Menghitung jumlah potensi yang dibina dibagi dengan Jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA $(\text{realisasi yang dibina} / \text{target yang dibina}) \times 100\%$

7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	%	(Jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA / jumlah sarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra) x 100%
8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	%	(Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 %
9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	%	(Jumlah prasarana yang tercantum dalam DIPA / jumlah prasarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra) x 100%
10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	%	% kesiapan komunikasi = (Jumlah perangkat dan peralatan komunikasi siap pakai dibandingkan dengan jumlah perangkat dan peralatan komunikasi yang dimiliki) x 100%
11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	skor	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	skor	Mengukur penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran yang dinilai oleh DJA-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran
13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	%	(Jumlah laporan yang tepat waktu / Jumlah laporan yang disampaikan) x 100%
14. Nilai SAKIP (APIP)	skor	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut:

a. Program Dukungan Manajemen

Program Dukungan Manajemen mencakup unit kerja bagian umum dengan sasaran kegiatan (output) yaitu penyusunan rencana program, evaluasi pelaporan dan kerja sama, penyusunan produk hukum, organisasi tata laksana, dan pengelolaan kepegawaian dan pengelolaan sarana dan prasarana aparatur.

b. Program Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan dan Bencana

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan, pengelolaan operasi pencarian dan pertolongan, pengelolaan sistem komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

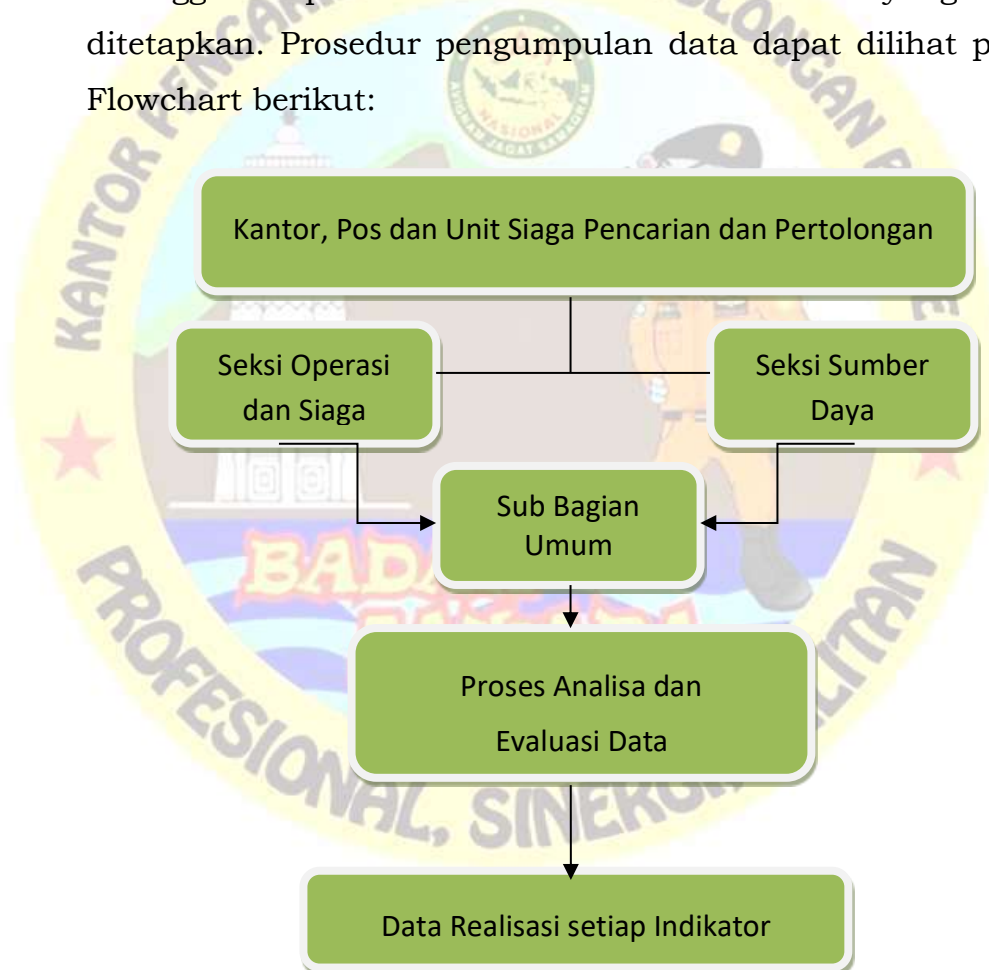
Tabel 2.3

Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
			Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan layanan perkantoran
			Pelaksanaan layanan umum Pelaksanaan layanan kehumasan dan protokoler Pengelolaan keuangan dan kinerja internal
Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pelaksanaan layanan sarana internal		
2	Program Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan dan Bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan peralatan SAR (darat, medis, laut)
			Pengadaan peralatan SAR (Prioritas Nasional)
			Pengadaan peralatan SAR lainnya
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
			- Pemeliharaan Rescue Boat
			- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat
			- Pemeliharaan Rubber Boat
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
			- Pemeliharaan Rescue Car
			- Pemeliharaan Rescue Truck
			- Pemeliharaan Truck Angkut Personil
			- Pemeliharaan Rescue Excavator
			- Pemeliharaan ATV
			- Pemeliharaan Motor Lapangan
Pemeliharaan Gedung khusus (tower rapeling)			
Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan pembinaan SAR pegawai Kantor SAR		
Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan pelatihan potensi Kantor dan Pos SAR SAR Goes To School		
Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan (Rapat Koordinasi) Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan		
Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Latihan SAR Daerah Pelaksanaan Siaga SAR Khusus		
Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan peralatan komunikasi SAR		
	Pemeliharaan tower antenna		

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Merak, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pandeglang, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lebak dan *Rescue Boat*. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flowchart berikut:



Gambar 2.4
Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR/Unit Siaga	Kasubsie Operasi dan Siaga	Kasubsie Sumber Daya	Kepala Urusan Umum	Mutu Buku			Ket.
							Perlengkapan	Waktu	Ouput	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		Mulai				Dokumen penetapan kerja	3 hari	Konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						Dokumen penetapan kinerja	3 hari	Konsep pengumpulan data	
3	Mengajukan konsep pengumpulan data						Konsep pengumpulan data	1 hari	Konsep pengumpulan data diterima oleh masing-masing bagian	
4	Data diberikan sesuai permintaan						Data	3 hari	Data sesuai dengan permintaan	
5	Cek kesesuaian data						Data	3 hari	Data di cek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	Klarifikasi data						Data	3 hari	Data di klarifikasi ke masing-masing bagian	
7	Data diserahkan ke tim						Data	3 hari	Data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	Penyerahan data ke penyusun rencana kegiatan dan anggaran						Data	1 hari	Data diolah menjadi data kinerja untuk dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

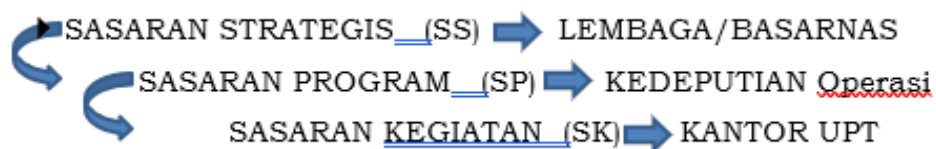
Gambar 2.5
SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Sesuai dengan rekomendasi dari Kemenpan-RB pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah membuat *E-Performance*, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauan serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulan.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2.6
Cascading Sasaran

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit
	2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %
2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %
3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %
4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan rencana standarisasi dan pengembangan potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %
6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	100 %
	8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %

7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %
8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %
9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90 Skor
	12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90 Skor
	13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %
10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14. Nilai laporan kinerja (APIP)	BB

Perjanjian Kinerja Kepala Kantor ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan Lembaga yaitu Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten untuk melaksanakan Sasaran Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah pengelolaan operasi SAR	1 dokumen
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	1 dokumen

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan UPT yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Seksi Operasi dan Siaga untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Seksi Operasi dan Siaga.

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	1. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana SAR	1 paket
		2. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana SAR	2 paket
2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	1 dokumen
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pengelolaan sistem komunikasi SAR	1 paket
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	1 dokumen

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan UPT yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Seksi Sumber Daya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Seksi Sumber Daya.

Tabel 2.7
Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan, dan kerja sama	Jumlah penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan dan kerja sama	1 Layanan
2.	Terlaksananya administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	Jumlah dokumen administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	1 Layanan
3.	Terlaksananya layanan perkantoran	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
4.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah dokumen pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	1 Layanan

Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan UPT yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Urusan Umum untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Urusan Umum.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2020. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan diukur dari capaian kinerja suatu Kantor Pencarian dan Pertolongan. Capaian kinerja dihitung berdasarkan keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis UPT, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut.

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten

Kegiatan				Target Tahun 2020	Realisasi	Capaian (%)
Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan					
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	18.70 menit	125.21%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	97.32%	97.32%

SK2	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	133.33%	133.33%
SK3	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%	100%
SK4	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	41.61%	41.61%
SK5	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	40%	40%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat Peralatan SAR)	100%	28%	28%
		8	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	87.00%	87.00%
SK7	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	15 %	15 %
SK8	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	88.23 %	88.23 %
SK9	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90 Skor	99.41	110.45%
		12	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90 Skor	86.34	95.93%
		13	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%

SK10	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14	Nilai SAKIP (APIP)	BB	CC	80.73%
------	---	----	--------------------	----	----	--------

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.2
Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	18.70 menit	125.21%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	97.32%	97.32%

Sasaran kegiatan 1 (SK1) meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja sebagai berikut:

1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan.

Pengukuran keberhasilan pelayanan operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten salah satunya dapat diukur dari rata-rata *response time*.

Rata-rata *response time* adalah waktu yang dibutuhkan sejak menerima berita terjadinya *distress* atau keadaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia sampai dengan SRU (*Search Rescue Unit*) siap berangkat menuju lokasi.

Rata-rata *response time* terdiri dari 5 (lima) jenis musibah/kecelakaan diantaranya rata-rata *response time* pada kecelakaan pesawat udara (RT1), rata-rata *response*

time pada kecelakaan kapal (RT2), rata-rata *response time* pada penanganan bencana (RT3), rata-rata *response time* pada kondisi membahayakan manusia (RT4), dan rata-rata *response time* pada kecelakaan dengan penanganan khusus (RT5).

Pada tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten telah melaksanakan sebanyak 40 (empat puluh) operasi pencarian dan pertolongan yang terdiri dari :

Tabel 3.3
Data pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan

No	Jenis Musibah	Jumlah Kejadian	Target	Rata-rata <i>Response Time</i>
1	Kecelakaan Pesawat Udara (RT1)	0	25 menit	0
2	Kecekaan Kapal (RT2)	8 kali	25 menit	20,07 menit
3	Bencana (RT3)	9 kali	25 menit	17 menit
4	Kondisi Membahayakan Manusia (RT4)	23 kali	25 menit	19,02 menit
5	Kecelakaan dengan penanganan khusus (RT5)	0	25 menit	0
Total		40 kali		18,70 menit

Berdasarkan tabel 3.3 dari 5 (lima) jenis musibah/kecelakaan selama tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten hanya menangani 3 (tiga) dari 5 (lima) jenis musibah atau kecelakaan yaitu kecelakaan kapal, bencana, dan kondisi membahayakan manusia. Penjelasan masing-masing jenis musibah atau kecelakaan dijelaskan sebagai berikut:

Rumus menghitung Rata-Rata *Response Time*:

$$\text{Rata-Rata Response Time} = \frac{\text{jumlah seluruh response time (RT1,2,3,4,5)}}{\text{jumlah jenis operasi SAR yang dilaksanakan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Response Time} &= \frac{\text{RT2} + \text{RT3} + \text{RT4}}{3} = \frac{20,07 + 17 + 19,02 \text{ (menit)}}{3} \\ &= \frac{56,09}{3} = 18,70 \text{ menit} \end{aligned}$$

Rumus menghitung persentase capaian *response time*:

$$\% \text{ capaian} = \frac{2 (\text{target}) - \text{realisasi}}{\text{target}} \times 100$$

Dari rumus diatas maka diperoleh hasil perhitungan capaian *response time* pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4.
Hasil persentase capaian *response time*

Response Time	Jenis Kecelakaan	Target (menit)	Realisasi (menit)	Rata-rata <i>response time</i> (%)
	Pesawat udara	25 menit	-	-
	Kapal	25 menit	20,7 menit	119,71%
	Bencana	25 menit	17 menit	132%
	Kondisi membahayakan manusia	25 menit	19,02 menit	123,93%
	Penanganan khusus	25 menit	-	
	Capaian rata-rata <i>response time</i>			125,21%

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh rata-rata *response time* 18,70 menit dengan capaian sebesar 125,21% dimana hasil ini melebihi dari target yang telah ditetapkan.

2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan.

Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah tindakan dari semua tim pencarian dan pertolongan gabungan yang pada dasarnya bertugas untuk menyelamatkan jiwa manusia. Dengan demikian keberhasilan pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan meminimalkan korban jiwa manusia pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Apabila pada kondisi kecelakaan/bencana/kondisi membahayakan manusia dimana tidak ada korban yang selamat, maka tim pencarian dan pertolongan gabungan harus berhasil mengevakuasi korban.

Tolak ukur keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan dapat dilihat dari prosentase jumlah korban yang terevakuasi baik korban selamat maupun korban meninggal. Dalam hal ini pengukuran tersebut diambil dari jumlah korban pada kecelakaan pesawat udara, kecelakaan kapal, bencana, kondisi membahayakan manusia dan kecelakaan dengan penanganan khusus.

Tabel 3.5
Data korban operasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020

Jenis Kecelakaan/Bencana	Jumlah Kejadian (Kali)	Jumlah Korban	Korban Selamat (S)	Korban Meninggal (M)	Korban Hilang (H)
Kecelakaan Pesawat Udara	-	-	-	-	-
Kecelakaan Kapal	8	36	21	6	9
Bencana	9	453	440	9	4
Kondisi Membahayakan Manusia	23	34	10	23	1
Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus	-	-	-	-	-
TOTAL	40	523	471	38	14

Dari tabel 3.5 diketahui bahwa pada tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten telah melaksanakan 40 operasi pencarian dan pertolongan dengan total korban sebanyak 523 orang yang terdiri dari 471 orang korban selamat, 38 orang korban meninggal dan 14 orang korban hilang.

Rumus untuk menghitung presentase jumlah korban terevakuasi:

Rumus :

$$\% \text{ Jumlah korban terevakuasi} = \frac{(\Sigma \text{ korban selamat}) + (\Sigma \text{ korban meninggal})}{(\Sigma \text{ total korban})} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \% \text{ Jumlah korban terevakuasi} &= \frac{471 + 38}{523} \times 100\% \\ &= 97,32 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh capaian indikator keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan pada tahun 2020 sebesar 97,32% yang artinya masih dibawah target 100%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti informasi yang tidak akurat dan kurangnya saksi pada saat kejadian musibah/bencana/kecelakaan, keterlambatan penyampaian informasi waktu kejadian sehingga area pencarian bisa menyimpang dan meluas, cuaca yang kurang mendukung, alut yang tidak memadai, jarak dari lokasi kejadian dengan kantor atau unit siaga terlalu jauh, terdapat bambu, sampah, atau karang yang menghalangi korban dan membuat korban tersangkut di bawah air sehingga tim SAR gabungan kesulitan untuk menemukan korban.

Dokumentasi Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020



Operasi Pencarian dan Pertolongan
Bencana Banjir Bandang dan Tanah Longsor di Kabupaten Lebak



Operasi Pencarian dan Pertolongan
Kondisi Membahayakan Manusia di Pantai Ciantir, Sawarna, Lebak.



Operasi Pencarian dan Pertolongan
Kondisi Membahayakan Manusia
Di Saluran Air Waduk PLTGU Bojonegara, Cilegon.



Operasi Pencarian dan Pertolongan
Kondisi Membahayakan Manusia
Di Saluran Air Waduk PLTGU Bojonegara, Cilegon



Operasi Pencarian dan Pertolongan
Kondisi Membahayakan Manusia
di Kali Komplek Metro Kota Cilegon, Banten



Operasi Pencarian dan Pertolongan
Kondisi Membahayakan Manusia
Di Galian C Ciwandan, Kota Cilegon, Banten



Operasi Pencarian dan Pertolongan
Kecelakaan Kapal
KM. Puspita Jaya di Perairan Selat Sunda



Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia
Di Hutan Gunung di Hutan Kadu Bajo Desa Sindanglaya
Kec. Cinangka, Kab. Serang - Banten



Operasi Pencarian dan Pertolongan
Kondisi Membahayakan Manusia
di Pantai Pulomanuk, Desa Sawarna, Kec. Bayah, Lebak, Banten



Operasi Pencarian dan Pertolongan
Bencana Banjir
di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten

Tabel 3.6
Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	133,33%	133,33%

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan, yang dimaksud dengan Siaga Khusus yaitu Siaga yang dilaksanakan dengan mendekatkan dan menggelar sumber daya pencarian dan pertolongan pada wilayah dan / atau situasi khusus yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, bencana, dan / atau kondisi membahayakan manusia.

Siaga khusus paling sedikit meliputi siaga:

- a. Hari libur nasional;
- b. Hari besar keagamaan;
- c. Hari perayaan tradisi dan budaya;
- d. Kunjungan pejabat tertinggi dan tinggi negara;
- e. Kegiatan pariwisata, olah raga internasional, nasional dan daerah; dan
- f. Pada status bencana.

Tabel 3.7
Daftar Siaga SAR Khusus Tahun 2020

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU	
		MULAI	SELESAI
1	Siaga SAR Khusus Tahun Baru 2020	1 Januari 2020	4 Januari 2020
2	Siaga SAR Khusus Lebaran (Masa Tidak Mudik Lebaran) 2020	17 Mei 2020	1 Juni 2020
3	Siaga Khusus Libur Nasional dan Cuti Bersama Maulid Nabi Muhammad SAW tahun 2020	27 Oktober 2020	2 November 2020
4	Siaga SAR Khusus Natal 2020	18 Desember 2020	31 Desember 2020

Indikator kinerja dari Sasaran Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan yaitu prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus. Untuk menghitung prosentase tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Siaga SAR Khusus} = \frac{(\text{jumlah siaga khusus terlaksana})}{(\text{jumlah target siaga khusus})} \times 100\%$$

$$= (4/3) \times 100\% = 133,33\%$$

Dari perhitungan diatas diperoleh capaian sebesar 133,33%, hal ini dikarenakan pada tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dapat melaksanakan 4 (empat) Siaga SAR Khusus dari 3 (tiga) target yang telah ditentukan pada awal tahun. Target Siaga SAR Khusus pada tahun 2020 yaitu Siaga SAR Khusus Tahun Baru, Siaga SAR Khusus Lebaran Idul Fitri, dan Siaga SAR Khusus Natal. Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Cuti Bersama Maulid Nabi Muhammad SAW tahun 2020 dilaksanakan sesuai dengan instruksi dari Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 3.8
Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%	100%

Latihan SAR adalah kegiatan untuk membina kemampuan, kesiapsiagaan dan prosedur pelaksanaan operasi SAR. Latihan SAR bertujuan untuk membina petugas SAR agar memiliki kemampuan dan keterampilan standar SAR yang ditetapkan guna menunjang penyelenggaraan operasi SAR.

Latihan SAR dilaksanakan secara rutin sesuai dengan program dan jadwal yang telah ditetapkan dalam tiap tahunnya. Sumber pembiayaan Latihan SAR berasal dari DIPA Kantor SAR.

Pada tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten telah melaksanakan Latihan SAR pada tanggal 1 s/d 18 Oktober 2020 yang diikuti oleh 13 orang peserta dengan tema “Kecelakaan Kapal di Selat Sunda dalam bentuk pembekalan SAR PLAN”. Kegiatan ini dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan.

Indikator kinerja dari sasaran meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan adalah prosentase terlaksananya Latihan SAR Daerah. Rumus untuk menghitung prosentase tersebut sebagai berikut:

$$\% \text{ Jumlah Latihan} = \frac{(\text{jumlah latihan yang dilaksanakan})}{(\text{target latihan})} \times 100\%$$

Dari rumus diatas maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ jumlah latihan} = (1/1) \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka sasaran meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan pada tahun 2020 memperoleh capaian sebesar 100% atau sesuai dengan target yang telah ditentukan.



Gambar 3.1
Pelaksanaan Latihan SAR Daerah



Gambar 3.2
Gladi Posko Latihan SAR Daerah

Seluruh peserta dalam kegiatan Latihan SAR Daerah ini dinyatakan lulus. Dengan diadakannya Latihan SAR Daerah ini diharapkan para peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis SAR dalam operasi pencarian dan pertolongan pada musibah penerbangan dan pelayaran serta diharapkan mampu mengaplikasikan seluruh kemampuan yang di dapat untuk dapat menjadi seorang SAR Planner pada saat operasi pencarian dan pertolongan di wilayah kerjanya masing-masing.

Tabel 3.9
Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	41,61%	41,61%

Pembinaan dan pengelolaan tenaga SAR adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam pelaksanaan tugas pada saat operasi pencarian dan pertolongan. Pembinaan dan pengelolaan tenaga SAR diukur melalui Latihan kesamaptaaan jasmani yang dilaksanakan oleh *rescuer* (sebutan untuk petugas lapangan).

Latihan yang dilaksanakan oleh *rescuer* terdiri dari kesamaptaaan A dan B. Kesamaptaaan A yaitu lari 2.400 meter sedangkan kesamaptaaan B meliputi *Pull Up*, *Sit Up*, *Push Up*, dan *Suttle Run*. Latihan Kesamaptaaan dilaksanakan seminggu 2 (dua) kali yaitu hari Selasa dan Kamis. Latihan kesamaptaaan dilaksanakan untuk menjaga kondisi fisik juga agar kondisi tubuh tetap sehat dan bugar, sehingga diharapkan dengan kondisi fisik yang prima *rescuer* dapat melaksanakan tugas dengan baik dan maksimal terutama dalam hal penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

Indikator kinerja prosentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga SAR diukur dengan menghitung jumlah *rescuer* yang mengikuti kesamaptaaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Jumlah Rescuer yang mengikuti pembinaan})}{(\text{Jumlah seluruh rescuer Kantor SAR})} \times 100\%$$

Tabel 3.10
Rekapitulasi absensi kesamaptaaan

No	Bulan	Jumlah yang mengikuti	Jumlah rescuer	Realisasi
1	Januari	0	0	0,00%
2	Februari	7	17	41,18%
3	Maret	10	17	58,82%
4	April	4	15	26,67%
5	Mei	0	0	0,00%
6	Juni	7	15	46,67%
7	Juli	5	15	33,33%
8	Agustus	6	15	40,00%
9	September	7	15	46,67%
10	Oktober	6	14	42,86%
11	November	0	0	0,00%
12	Desember	5	14	35,71%
		6,33	15,22	41,61%

Berdasarkan tabel 3.10 diperoleh realisasi kesamaptaaan sebesar 41,61%. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan rata-rata hasil rekap absensi *rescuer* yang mengikuti kesamaptaaan setiap bulannya.

Pada tahun 2020 hasil dari realisasi lebih rendah dari target yang telah ditentukan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Adanya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang bersamaan dengan kegiatan kesamaptaaan sehingga personil yang mengikuti kegiatan kesamaptaaan hanya beberapa orang saja;
- b. Adanya pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang diterapkan pemerintah daerah selama pandemi Covid-19, dimana diwajibkan setiap Kantor Pencarian dan Pertolongan menerapkan jadwal kerja WFO (*Work From Office*) dan WFH (*Work From Home*) dengan jumlah 50%;
- c. Selama masa pandemi Covid-19 banyak *rescuer* yang melaksanakan olahraga mandiri di rumah sehingga tidak mengisi daftar absensi;
- d. Adanya kelalaian dari *rescuer* yang mengikuti kesamaptaaan namun lupa untuk mengisi daftar absensi.

Selain Latihan Kesamaptaan Jasmani, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten pada tahun 2020 juga melaksanakan Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemenaker RI di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten pada tanggal 13 s/d 25 Januari 2020 diikuti oleh 15 orang.



Gambar. 3.3
Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan Ahli K3 Umum
Sertifikasi Kemenaker RI di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten

Tabel 3.11
Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	40%	40%

Untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan diperlukan sumber daya potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki keahlian dan/ atau kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dimaksud dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, informasi dan teknologi, serta hewan, selain Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

Pada tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten melaksanakan Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan sebanyak 1 kali berupa Pelatihan *High Angle Rescue* yang dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 23 Februari 2020 bersama TNI AD (para koramil se-provinsi Banten) dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang.

Indikator Kinerja Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina dihitung berdasarkan jumlah potensi yang dibina dibandingkan dengan jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA, seperti rumus dibawah ini:

$$\frac{\text{realisasi yang dibina}}{\text{target yang dibina}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{realisasi yang dibina}}{\text{target yang dibina}} \times 100\% = \frac{60}{150} \times 100\% = 40\%$$

Persentase jumlah potensi SAR yang dibina pada tahun 2020 sebesar 40% atau lebih rendah dari target yang telah ditentukan. Hal ini karena pada tahun 2020 terdapat Refocussing Anggaran guna penanganan Pandemi Covid-19, yang menyebabkan 2/3 dari anggaran Pelatihan Potensi dan SAR Go To School ditarik ke pusat sehingga Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten hanya bisa melaksanakan 1 (satu) kali pelatihan Potensi Pencarian dan dan Pertolongan. Selain itu Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten telah melaksanakan 5 (lima) kegiatan SAR Go To School (SGTS) dengan jumlah peserta sebanyak 1.287 siswa/siswi yang berasal dari 5 sekolah ataupun pesantren yang ada di Kabupaten Serang. Kegiatan ini dilakukan sebelum Pandemi Covid-19.



Gambar 3.4
Kegiatan Pelatihan Potensi



Gambar 3.5
Kegiatan SAR Go To School



Gambar 3.6
Kegiatan SAR go To School (SGTS)

Tabel 3.12
Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	100%	28%	28%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	87%	87%

Rumus untuk menghitung persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan:

$$\frac{\text{Jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA}}{\text{Jumlah sarana yang tercantum dalam standar kebutuhan sarana dan prasarana SK KBSN-55 Tahun 2020}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas diperoleh hasil seperti pada tabel 3.12 dimana indikator kinerja persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat) peralatan SAR diperoleh capaian sebesar 28%, hasil ini lebih rendah dari target yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan jumlah sarana yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten belum sesuai dengan standar pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang mengacu pada Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: SK-KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Jumlah Alut yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten sesuai POK (Petunjuk Operasional Kerja) berjumlah 30 unit yang terdiri dari sarana darat dan sarana laut. Pemeliharaan dilaksanakan pada seluruh alut guna kesiapsiagaan dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Selain itu dilaksanakan pula pemanasan sarana yang bertujuan untuk mengetahui apakah sarana (alut) dalam keadaan *serviceable* (s) atau *unserviceable* (us).

Rumus menghitung persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan:

$$\frac{\text{jumlah hari serviceable}}{365 \text{ hari}} \times 100\%$$

Pada presentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan diperoleh capaian kinerja sebesar 87% dari target 100%. Hasil capaian ini masih dibawah dari target yang telah ditentukan, hal ini dikarenakan jumlah hari *unserviceable* (US) cukup tinggi dimana pada alut *Rescue Boat* 40 m (KN SAR Drupada) mengalami kerusakan dibagian lambung karena kapal menghantam dermaga akibat cuaca buruk. Selain *Rescue Boat* 40 m juga terdapat alut yang *unserviceable* yaitu RIB 12 m dikarenakan masih dalam proses perbaikan.

Tabel 3.13
Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	15%	15%

Rumus menghitung persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan:

$$\frac{\text{Jumlah prasarana yang tercantum dalam DIPA}}{\text{Jumlah prasarana yang tercantum dalam standar kebutuhan sarana dan prasarana SK-KBSN-55 Tahun 2020}} \times 100\%$$

Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan diperoleh capaian sebesar 15%. Hasil ini sangat rendah dan masih jauh dari target. Hal ini disebabkan jumlah pemenuhan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten belum sesuai dengan SK-KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Berdasarkan standar tersebut, hasil capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten masih jauh dari standar dikarenakan masih terbatasnya pengadaan yang disetujui oleh Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 3.14
Realisasi Sasaran Kegiatan 8 (SK8)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	88.23%	88.23%

Rumus untuk menghitung persentase kesiapan peralatan dan perangkat komunikasi:

$$\% \text{ kesiapan komunikasi} = \frac{(\text{jumlah perangkat dan peralatan komunikasi siap pakai})}{(\text{jumlah perangkat dan peralatan komunikasi yang dimiliki})} \times 100\%$$

Capaian persentase kesiapan peralatan dan perangkat komunikasi sebesar 88,23%, hal ini dikarenakan terdapat beberapa peralatan komunikasi yang statusnya *unserviceable* (us) seperti HF Manpack mengalami kendala pada layar monitor yang mati. Setelah dilakukan koordinasi dengan kantor pusat, diperoleh informasi bawah perbaikan HF Manpack tersebut hanya bisa dilakukan di Australia, sehingga belum bisa dilakukan perbaikan hingga tahun 2020. Selain HF Manpack, terdapat pula beberapa alat komunikasi yang hilang pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang belum diusulkan untuk dihapus dari daftar Barang Milik Negara (BMN).

Tabel 3.15
Realisasi Sasaran Kegiatan 9 (SK9)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90 skor	99.41	110,45%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90 skor	86.34	95,93%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%

Sasaran kegiatan terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN memiliki 3 (tiga) indikator kinerja yang pengukurannya tidak terlepas dari

aplikasi-aplikasi pendukung yang mempermudah pengelolaan data terhadap pelaksanaan anggaran, evaluasi kinerja anggaran dan penyajian laporan keuangan seperti aplikasi E-Monev, Sipmonev, E-Performance, SAKTI, OMSPAN, SMART DJA, E-Rekon, serta aplikasi keuangan lain yang mendukung penyampaian laporan secara tepat waktu.

1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Nilai IKPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 99,41 skor dari target 90 skor dengan capaian 110,45% dimana capaian ini melebihi dari target yang telah ditentukan. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) diambil dari aplikasi OMSPAN. Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara yang biasa disebut Aplikasi OM SPAN adalah aplikasi yang digunakan dalam rangka memonitoring transaksi dalam SPAN dan menyajikan informasi sesuai kebutuhan yang diakses melalui jaringan berbasis web, sistem SPAN adalah sistem terintegrasi yang memuat seluruh proses yang terkait dengan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja negara yang meliputi modul penganggaran, modul komitmen, modul pembayaran, modul penerimaan, modul kas dan modul akuntansi dan pelaporan.

Dalam penggunaan aplikasi OM SPAN oleh Satuan Kerja atau pihak lainnya meliputi informasi modul penganggaran, modul komitmen, modul pembayaran, dan informasi lainnya terkait implementasi SPAN. ADK yang dihasilkan dari unduh Aplikasi OM-SPAN dapat dipergunakan sebagai penghubung (*interface*) pada

aplikasi keuangan lainnya guna ketepatan pelaporan keuangan.

Dasar data yang dikeluarkan dari Aplikasi OM-SPAN terintegrasi dengan aplikasi berbasis web dan aplikasi berbasis non web seperti Aplikasi SAKTI dan SAS yang merupakan aplikasi satuan kerja yang dipergunakan untuk melakukan pencatatan atau input data penganggaran yang akan di tagihkan sesuai ketentuan yang berlaku, meliputi Modul PPK, Modul PPSPM, Modul Silabi.

Aplikasi SAS yang digunakan satuan kerja sebagai penyampaian dokumen atau ADK ke KPPN sesuai dengan regulasi yang sudah ditentukan oleh DJPb, seperti penyampaian pengelolaan UP/TUP, penyampaian data kontrak, penyampaian LPJ bendahara pengeluaran, dan Dispensasi SPM. Apabila dari data tersebut mengalami kendala penyampaian seperti terlambat menyampaikan ke KPPN, hal tersebut akan mengurangi nilai IKPA yang disajikan di aplikasi OM-SPAN. Penyampain SPM ke KPPN sebagai salah satu penilaian Indikator Kinerja dalam aktivitas penyerapan anggaran, penyelesaian tagihan, retur SP2D, dan capaian output, karena sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh satker. KPPN menilai kinerja Satker dalam penyampaian SPM dari rencana penarikan dana, ketepatan waktu, dan kelengkapan berkas untuk meminimalisir kesalahan SPM guna efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Data atau kegiatan yang sudah di input dari aplikasi SAS dan di sampaikan ke KPPN, akan termonitor di aplikasi OM-SPAN sebagai bentuk pengendalian pelaksanaan kegiatan dari masing-masing satker.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN (REAKTIVASI)

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi			Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan			Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	Nilai EKA (SMART)				
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Konfirmasi Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM				Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran	Efisiensi	Nilai EKA
1	020	417623	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN	Nilai	100.00	52.12	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	90.00	84.50	85%	99.41	96.08	90.29	99.99	3.91	86.34	
				Bobot	0	0	5	15	8	5	5	15	12	10	5	0									5
				Nilai Akhir	0.00	0.00	5.00	15.00	8.00	5.00	5.00	15.00	12.00	10.00	5.00	0.00									4.50
				Nilai Aspek	100.00			100.00			100.00				90.00										

Disclaimer:

1) Nilai indikator pada modul ini menampilkan data transaksi untuk penilaian kembali IKPA sebagaimana dalam [S-614/PB/2020](#).

2) Untuk mendukung akselerasi belanja Tahun 2020, Indikator Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA tidak diperhitungkan dalam nilai akhir IKPA.

3) Dalam rangka integrasi penilaian kinerja anggaran pada IKPA dan EKA pada aplikasi OMSPAN, ditampilkan nilai capaian EKA (nilai berjalan) sesuai aplikasi SMART DJA.

4) Indikator kinerja yang saling mendukung pada IKPA dan EKA sebagai berikut:
 a. Indikator Penyerapan Anggaran pada IKPA menunjukkan capaian dari sisi progres triwulanan dibandingkan dengan target realisasinya, sementara pada EKA menunjukkan capaian dalam setahun.
 b. Indikator Konfirmasi Capaian Output pada IKPA menunjukkan jumlah output yang terkonfirmasi dan wajar, sementara Capaian Keluaran Kegiatan pada EKA menunjukkan capaian realisasi volume keluaran dan indikator keluaran kegiatan..

Gambar 3.7
Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)



Gambar 3.8
Indikator penilaian IKPA

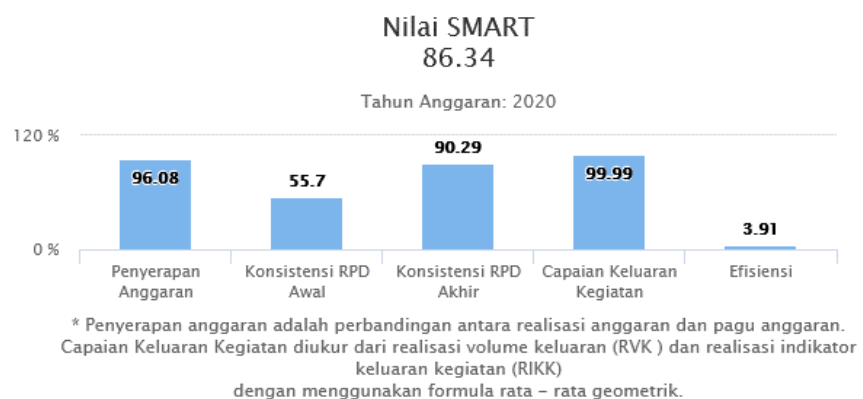
Disclaimer

- a) Nilai indikator pada IKPA menampilkan data transaksi untuk penilaian kembali IKPA sebagaimana dalam S-614/PB/2020;
- b) Indikator revisi DIPA dan deviasi halaman III DIPA tidak diperhitungkan dalam nilai akhir IKPA dalam rangka untuk mendukung akselerasi belanja tahun 2020;
- c) Dalam rangka integrasi penilaian kinerja anggaran pada IKPA dan EKA pada aplikasi OMSPAN, ditampilkan nilai capaian EKA (nilai berjalan) sesuai aplikasi SMART DJA;
- d) Indikator kinerja yang saling mendukung pada IKPA dan EKA sebagai berikut:
 - 1) Indikator Penyerapan Anggaran pada IKPA menunjukkan capaian dari sisi progres triwulan dibandingkan dengan target realisasinya, sementara pada EKA menunjukkan capaian dalam setahun;
 - 2) Indikator Konfirmasi Capaian Output pada IKPA menunjukkan jumlah output yang terkonfirmasi dan wajar, sementara Capaian Keluaran Kegiatan pada EKA menunjukkan capaian realisasi volume keluaran dan indikator keluaran kegiatan.

2. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)

Capaian Nilai atas evaluasi kinerja anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten 86,34 skor dari target 90 skor dengan presentase capaian sebesar 95,93% dimana hasil capaian masih dibawah target. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran dapat dilihat pada aplikasi SMART DJA. Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran.

Hasil capaian yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor seperti anggaran yang tidak terserap khususnya pada belanja perjalanan dinas, dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 sehingga dilakukan pembatasan perjalanan dinas guna mengurangi penyebaran Virus Covid-19. Selain itu adanya *Refocussing* Anggaran yang dilakukan oleh pemerintah guna penanganan Pandemi Covid-19 mengharuskan setiap Kementerian/Lembaga untuk melakukan revisi anggaran, sehingga berpengaruh pada rendahnya nilai konsistensi RPD akhir satuan kerja.



Gambar 3.9
Nilai atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART)

3. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu

Pada indikator kegiatan persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu diperoleh capaian sebesar 100% dimana Kantor Pencarian dan Pertolongan tepat waktu dalam hal penyampaian laporan keuangan.

Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu diperoleh dari BAR (Berita Acara Rekonsiliasi) SAI yang diambil dari aplikasi e-Rekon. Pada pelaporan tingkat UAKPA (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran) yang di sampaikan ke KPPN melalui aplikasi berbasis web yaitu aplikasi e-Rekon dan LK yang di buat oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan. Aplikasi e-Rekon dan LK mempunyai fungsi yaitu rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan secara mandiri. Sedangkan untuk jadwal atau periode melakukan upload ADK (Arsip Data Komputer) dari aplikasi SAIBA ke aplikasi e-Rekon di terbitkan oleh Dirjen Perbendaharaan.

Selama periode upload atau pelaporan keuangan di buka, semua satker tingkat UAKPA wajib melaporkan atau upload ADK (Arsip Data Komputer) sebagai bentuk ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan tingkat UAKPA. Rekonsiliasi dikatakan tepat waktu atau tidak dikenakan sanksi apabila rekonsiliasi “menunggu TTD KPA” dan kemudian rekonsiliasi dikatakan selesai apabila status rekonsiliasi “BAR Siap Download” dan apabila BAR dicetak, tandatangan yang tertera pada BAR untuk KPA maupun KPPN tersaji dalam bentuk barcode.

Jadwal Upload

Show 100
Previous Next

No	Nama	Sawal	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	DEFAULT							0 2020 06-21	0 2020 07-14	0 2020 08-01	0 2020 09-03	0 2020 10-30	0 2020 11-30	0 2020 12-31
								C 2020 07-01	C 2020 07-25	C 2020 08-01	C 2020 09-30	C 2020 10-30	C 2020 11-30	C 2020 12-31

Show 100
Showing 1 to 1 of 1 entries. Previous Next

Periode Rekonsiliasi	Open Period	Periode Penyelesaian Rekonsiliasi	Closed period
(1)	(2)	(3)	(6)
Mei 2020	23 s.d. 30 Juni 2020	23 s.d. 30 Juni 2020	1 Juli 2020

Open Period	Close Period	Proses Rekonsiliasi
3 - 15 Juli 2020 dan 18 - 28 Juli 2020	16 - 17 Juli 2020	6 - 16 Juli 2020

Periode	Open period upload ke e-Rekon&LK	Periode penyelesaian rekonsiliasi	Batas waktu status "Menunggu TTD KPA" tidak kena sanksi	TMT pengenaan sanksi	Closed period upload ke e-Rekon&LK	Open period upload ke e-Rekon&LK
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Juli 2020	19 - 27 Agustus 2020	19 - 28 Agustus 2020	28 Agustus 2020	28 Agustus 2020	28 Agustus 2020	29 - 31 Agustus 2020
Agustus 2020	1 - 11 September 2020	3 - 14 September 2020	14 September 2020	14 September 2020	12 - 14 September 2020	15 - 29 September 2020
September 2020 (Triwulan III)	1 - 12 Oktober 2020	5 - 14 Oktober 2020	14 Oktober 2020	14 Oktober 2020	13 - 14 Oktober 2020	15 - 30 Oktober 2020
Oktober 2020	12 - 20 November 2020	16 - 23 November 2020	23 November 2020	23 November 2020	21 - 23 November 2020	24 - 29 November 2020
November 2020	1 - 11 Desember 2020	3 - 14 Desember 2020	14 Desember 2020	14 Desember 2020	12 - 14 Desember 2020	15 - 30 Desember 2020

Bagi K/L dengan jumlah satker lebih dari 10 (sepuluh) satker

- 1) *Open period* e-Rekon&LK Tahap I dilaksanakan pada tanggal 6 - 21 Januari 2021 dan *open period* e-Rekon&LK Tahap II pada tanggal 25 Januari - 22 Februari 2021.
- 2) *Closed period* e-Rekon&LK dilaksanakan pada tanggal 22 - 24 Januari 2021.

Gambar 3.10
Jadwal Pelaksanaan e-Rekon

Pelaksanaan e-Rekon selama tahun 2020 dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali terhitung bulan Mei s/d Desember sesuai dengan jadwal upload yang diterbitkan oleh Dirjen Perbendaharaan. Selama periode upload pelaporan keuangan di buka, setiap satker diwajibkan untuk tepat waktu dalam penyampaian atau upload ADK (Arsip Data Komputer) ke aplikasi e-Rekon. Karena jika terdapat keterlambatan upload ADK maka satker akan mendapatkan sanksi berupa penundaan penerbitan SP2D, pencairan SPM atau pemblokiran KIPS (Kartu Ijin Petugas Satker) dan mendapatkan surat teguran dari KPPN setempat.

Tabel 3.16
Realisasi Sasaran Kegiatan 10 (SK10)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB	CC	80,73%

Sasaran kegiatan terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik dengan Indikator Kinerja Nilai SAKIP (APIP). Nilai SAKIP (APIP) diperoleh berdasarkan penilaian dari Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP) dalam hal ini yaitu Inspektorat sesuai dengan mekanisme evaluasi melalui Kertas Kerja Evaluasi (KKE) untuk memperoleh hasil evaluasi yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Indeks evaluasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah 56,62 dengan kategori nilai “CC”. Hasil ini masih dibawah target yang telah ditentukan, namun terdapat peningkatan penilaian capaian Nilai SAKIP tahun ini sebesar 5,71 jika dibanding dengan tahun lalu yang mendapat nilai 50,91.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3.17
Perbandingan Target dan Realisasi

KEGIATAN		Target	Realisasi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	18,70 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	97,32%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	133,33%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	41,61%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	40%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	100%	28%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	87%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	15%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	88,23%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90 skor	99,41 skor
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90 skor	86,34 skor
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB	CC

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.18
Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	23,5 menit	9,93 menit	18,70 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	85,04%	95,01%	97,32%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	N/A	N/A	133,33%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	N/A	N/A	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	N/A	N/A	41,61%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	N/A	N/A	40%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	N/A	N/A	28%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	N/A	N/A	87%

Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	N/A	N/A	15%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	N/A	N/A	88,23%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	N/A	N/A	99,41
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	N/A	N/A	86,34
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	N/A	N/A	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	N/A	N/A	CC

Tabel 3.19
Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	121,60%	164,53%	125,21%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	85,04%	95,01%	97,32%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	N/A	N/A	133,33%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	N/A	N/A	100%

Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Presentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	N/A	N/A	41,61%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	N/A	N/A	40%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	N/A	N/A	28%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	N/A	N/A	87%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	N/A	N/A	15%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	N/A	N/A	88,23%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	N/A	N/A	110,45
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	N/A	N/A	95,93%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	N/A	N/A	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	N/A	N/A	80,73%

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.20
Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN		Realisasi 2020	Target 2024
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18,70 menit	25 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	97,32%	100%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	133,33%	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	41,61%	100%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	40%	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	28%	100%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	87%	100%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	15%	100%

Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	88,23%	100%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	99,41 skor	90 skor
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	86,34 skor	90 skor
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	CC	BB

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.21
Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		Realisasi 2020	Standar Nasional
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18,70 menit	27.2 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	97,32%	100%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	133,33%	N/A
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	N/A
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	41,61%	N/A
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	40%	N/A

Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	28%	23,60%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	87%	92,89%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	15%	23,60%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	88,23%	92,89%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	99,41 skor	N/A
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	86,34 skor	94
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	N/A
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	CC	n.a

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 3.22
Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	125.21%	Keberhasilan: 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam baik di Kantor, Unit Siaga, maupun Kapal; 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina; 3. Adanya sarana dan Peralatan SAR yang <i>Ready to Go</i> .	
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	97.32%	Kegagalan: 1. Sulitnya koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki EPIRB; 2. Kondisi geografis; 3. Cuaca yang kurang mendukung; 4. Informasi yang tidak akurat dan kurangnya saksi pada saat kejadian musibah/bencana/kecelakaan; 5. Keterlambatan penyampaian informasi waktu kejadian sehingga area pencarian bisa menyimpang dan meluas Data terkait kecelakaan tidak akurat;	Solusi: 1. Perlunya penambahan alat dan peralatan SAR khususnya peralatan SAR Air, dikarenakan sebagian besar operasi pencarian dan pertolongan yang ditangani oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah jenis musibah/kecelakaan Kondisi Membahayakan Manusia khususnya di perairan. 2. Perlunya peralatan yang bisa mendeteksi korban dibawah

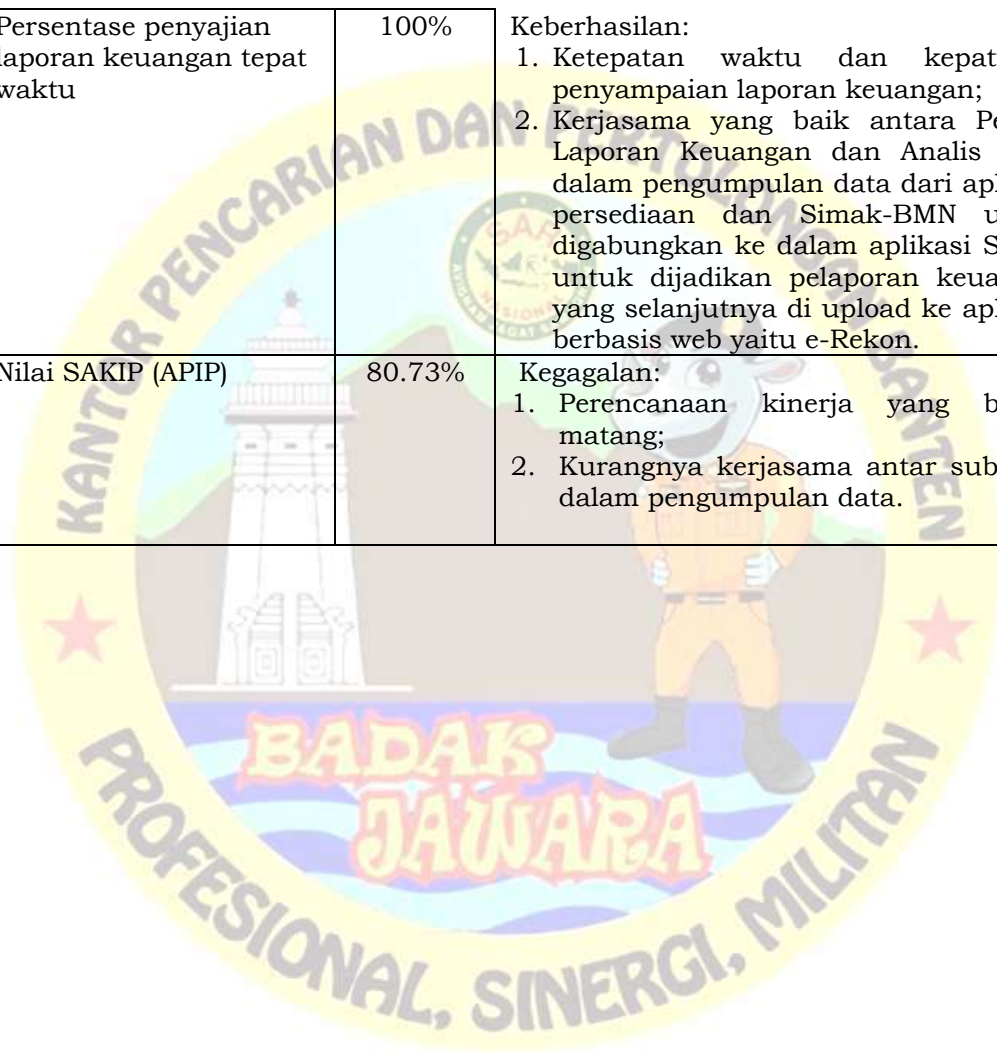
			<p>6. Rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal;</p> <p>7. Jarak dari lokasi kejadian dengan kantor atau unit siaga terlalu jauh;</p> <p>8. Terdapat bambu, sampah, atau karang yang menghalangi korban dan membuat korban tersangkut di bawah air;</p> <p>9. Intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer .</p>	<p>air seperti <i>underwater camera</i> sehingga mempermudah <i>rescuer</i> pada saat melakukan operasi pencarian dan pertolongan.</p> <p>3. Menambah kemampuan SDM khususnya di bidang <i>underwater</i> atau <i>diving</i>, karena jumlah personil yang memiliki kemampuan tersebut masih terbatas.</p>
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	133.33%	<p>Keberhasilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan anggaran siaga SAR; 2. Perencanaan terkait siaga khusus sudah disiapkan berdasarkan data tahun sebelumnya ; 3. Koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada. 	
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	<p>Keberhasilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada; 2. Adanya dukungan dari Dit. Binga dan Dit. Binpot; 3. Menerapkan protokol kesehatan pada saat pelaksanaan Latihan SAR Daerah mengingat kegiatan dilakukan pada masa Pandemi Covid-19. 	
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	41.61%	<p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya PSBB sehingga pelaksanaan pembinaan tenaga SAR kurang dilakukan; 2. Adanya rescuer yang melaksanakan 	<p>Solusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap melaksanakan kesamaptaan sesuai jadwal dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan

			<p>operasi pencarian dan pertolongan sehingga tidak bisa mengikuti kesamaptaan sesuai dengan jadwal;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Adanya rescuer yang melakukan dinas luar sehingga tidak bisa mengikuti kesamaptaan sesuai dengan jadwal; 4. Adanya PSBB membuat <i>rescuer</i> melaksanakan kesamaptaan mandiri dirumah sehingga lupa untuk mengisi daftar hadir kesamaptaan. 	
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	40%	<p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya <i>Refocussing</i> Anggaran yang dilakukan pemerintah yang menyebabkan berkurangnya anggaran Pelatihan Potensi SAR dan SAR Go To School (SGTS) sehingga Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten hanya dapat melaksanakan 1 (satu) kali kegiatan Pelatihan Potensi. 	
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	28%	<p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangi oleh anggaran yang ada; 2. Kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana kurang; 3. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi; 4. Alat yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing-masing; 5. Pemenuhan sarana masih terpusat di 	

			<p>Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan;</p> <p>6. Tidak ada alokasi anggaran khusus pengadaan untuk Unit Siaga, sehingga sarana dan peralatan SAR yang ada di kantor ditempatkan di Unit Siaga yang menyebabkan standar pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana di kantor semakin kecil.</p>	
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	87%	<p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor cuaca yang mengakibatkan lambung <i>Rescue Boat</i> 40 m menghantam dermaga, sehingga pelaksanaan perbaikan kapal membutuhkan waktu yang lebih lama dan berpengaruh pada kesiapan sarana (mengurangi jumlah hari <i>serviceable</i>); 2. Perbaikan yang masih dilakukan pada RIB 12 m selama tahun 2020. 	
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	15%	<p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kebutuhan prasarana di Kantor, Pos dan Unit Siaga pada SK KBSN No.55/SP.01.02/BSN-2020 tidak diimbangi oleh anggaran yang ada; 2. Kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan prasarana kurang; 3. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi; 	

<p>Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi</p>	<p>Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR</p>	<p>88.23%</p>	<p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak peralatan komunikasi yang tidak digunakan karena adanya peralatan komunikasi yang baru; 2. Kurangnya sosialisasi terhadap petugas operator alat komunikasi; 3. Teknisi untuk pemasangan alat komunikasi yang baru tidak datang sehingga alat tidak terpasang dan tidak digunakan; 4. Adanya peralatan komunikasi yang rusak dan belum dihapuskan karena proses penghapusan yang sulit ; 5. Tidak adanya suku cadang di daerah untuk peralatan yang rusak. 	
<p>Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN</p>	<p>Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)</p>	<p>110.45%</p>	<p>Keberhasilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tenaga keuangan yang kompeten; 2. Indikator revisi DIPA dan deviasi halaman III DIPA tidak diperhitungkan dalam nilai akhir IKPA dalam rangka untuk mendukung akselerasi belanja tahun 2020; 3. Ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap penyampaian Laporan LPJ, data kontrak, dan SPM. 	
	<p>Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)</p>	<p>95.93%</p>	<p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan anggaran tidak maksimal karena adanya Pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk <i>social distancing</i> sehingga anggaran perjalanan dinas tidak bisa terserap 100%; 	

	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	Keberhasilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu dan kepatuhan penyampaian laporan keuangan; 2. Kerjasama yang baik antara Penata Laporan Keuangan dan Analis BMN dalam pengumpulan data dari aplikasi persediaan dan Simak-BMN untuk digabungkan ke dalam aplikasi SAIBA untuk dijadikan pelaporan keuangan yang selanjutnya di upload ke aplikasi berbasis web yaitu e-Rekon. 	
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	80.73%	Kegagalan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan kinerja yang belum matang; 2. Kurangnya kerjasama antar subseksi dalam pengumpulan data. 	Solusi: Perlu ditingkatkan Kerjasama antar subseksi sehingga data pendukung untuk penyusunan dokumen SAKIP dapat terpenuhi.



6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dari aspek sumber daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten mempunyai kelemahan dalam kuantitas dan kualitas baik tenaga administrasi, *rescuer*, maupun Anak Buah Kapal (ABK) maupun tenaga teknis lainnya. Kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) bisa dilihat dari jumlah personil yang menggunakan Tenaga Pendukung (TP) di Unit Siaga dan Tenaga Honorer di Kapal. Dari segi tenaga administrasi terdapat beberapa *rescuer* yang diperbantukan untuk melaksanakan tugas administrasi yang mengakibatkan rangkap jabatan (*double job*) sehingga berdampak pada tidak optimalnya hasil dari rangkap jabatan tersebut. Dikarenan *rescuer* merangkap jabatan sebagai administrasi sehingga tidak fokus dan tak jarang tidak melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai *rescuer*. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis mengenai penggunaan sumber daya agar lebih tepat sasaran.

Seiring dengan bertambahnya jumlah Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di wilayah-wilayah strategis lainnya di Provinsi Banten, serta penambahan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar pemenuhan kebutuhan sesuai dengan SK KBSN Nomor 55/SP.01.02/BSN-2020. Sumber Daya Manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 44 orang pegawai, sudah termasuk 24 *rescuer* (19 orang *rescuer* dan 5 orang CPNS) dan tenaga administrasi. Berikut daftar kebutuhan Sumber Daya Manusia di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten:

Tabel 3.23
Kebutuhan Sumber Daya Manusia

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
1	Jabatan Pelaksana ABK	19	2	17
2	Perawat	3	0	3
3	Tenaga <i>Rescuer</i>	144	19	125
4	Tenaga Adminstrasi	15	7	8
5	Analisis Pencarian dan Pertolongan	4	1	3
6	Operator Komunikasi	6	1	5
7	Instruktur Pencarian dan Pertolongan	2	0	2
8	Arsiparis Ahli Muda	1	0	1
9	Pranata Komputer Ahli Muda	1	0	1
10	Instruktur Ahli Muda	1	0	1
11	Tenaga Pengemudi	4	0	4
	Jumlah	200	30	170

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam pelaksanaan anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten di dukung dengan 2 (dua) program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana yang terdiri dari 9 (sembilan) kegiatan. Dari 2 (dua) program diatas akan menjadi dasar dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang didalamnya memuat sasaran serta indikator kegiatan yang harus dicapai masing-masing satuan kerja. Berikut dijabarkan kegiatan yang menunjang dalam sasaran dan indikator kinerja:

Tabel 3.24
Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

Program/Kegiatan		Kegiatan dalam DIPA/POK
Sasaran	Indikator Kinerja	
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC.001) Total operasi Pencarian dan Pertolongan yang berhasil dilaksanakan sebanyak 40 Ops.
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	Rapat Koordinasi SAR (3948.AEA.001) Karena adanya <i>Refocussing</i> Anggaran yang dilakukan pemerintah guna penanganan Pandemi Covid-19 maka anggaran untuk kegiatan Rapat Koordinasi tidak dapat dilaksanakan. Jumlah seluruh korban 523 orang yang terdiri dari 471 korban selamat, 38 korban meninggal dan 14 korban hilang sehingga capaian yang didapat adalah 97,32%.
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	Siaga SAR (3972.BKA.001) Total siaga SAR Khusus yang terlaksana di tahun 2020 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siaga SAR Khusus Tahun Baru 2. Siaga SAR Khusus Masa Tidak Mudik Lebaran Idul Fitri 3. Siaga SAR Khusus Libur Maulid Nabi Muhammad SAW 4. Siaga SAR Khusus Natal Sehingga capaian sebesar 133,33%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	Latihan SAR Daerah (3972.AEA.001) Kegiatan Latihan SAR Daerah dilaksanakan pada

		<p>tanggal 1 s/d 18 Oktober 2020 dengan tema “Kecelakaan Kapal di Selat Sunda dalam bentuk pembekalan SAR PLAN”</p> <p>Tercapai 100%</p>
<p>Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan</p>	<p>Presentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.</p>	<p>Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR (3947.BDC.001)</p> <p>Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR terlaksana 41,61% dimana rata-rata rescuer yang melaksanakan kesamaptaan 7 orang setiap bulannya.</p>
<p>Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan</p>	<p>Presentase jumlah potensi SAR yang dibina</p>	<p>Pelatihan Potensi SAR Kantor dan Pos SAR KPP Banten (3971.QDC.001)</p> <p>Kegiatan Pelatihan Potensi <i>High Angle Rescue</i> yang dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 23 Februari 2020 bersama TNI AD (para koramil se-provinsi Banten) dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang.</p> <p>Tercapai 40%</p> <p>Program SAR Go To School (3971.BDC.001)</p> <p>Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten telah melaksanakan 5 (lima) kegiatan SAR Go To School (SGTS) dengan jumlah peserta sebanyak 1.287 siswa/siswi yang berasal dari 5 sekolah ataupun pesantren yang ada di Kabupaten Serang, kegiatan ini dilakukann sebelum Pandemi Covid-19.</p>
<p>Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan</p>	<p>Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)</p>	<p>Pengadaan Peralatan High Angle Rescue (3946.RAF.015)</p> <p>Karena adanya <i>Refocussing</i> Anggaran yang dilakukan pemerintah guna penanganan Pandemi Covid-</p>

		<p>19 maka anggaran untuk pengadaan Peralatan High Angle Rescue tidak dapat terlaksana.</p> <p>Pengadaan Sarana SAR Lainnya (3946.CAF.002)</p> <p>Pengadaan kantong mayat sebanyak 500 buah terlaksana dengan baik.</p>
	<p>Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan</p>	<p>Pemeliharaan Peralatan SAR (3946.RCF.001)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan Peralatan SAR Darat 50.000.000 (teralisasi 50.317.200) 2. Pemeliharaan Peralatan SAR Medis 20.000.000 (teralisasi 19.998.000) 3. Pemeliharaan Peralatan SAR Laut 30.000.000 (teralisasi 29.656.000) <p>Pemeliharaan Sarana Darat dan Laut dengan total 30 alat terlaksana dengan baik dari anggaran 3.557.000.000 terealisasi sebesar 3.554.254.009.</p> <p>Tercapai 87%</p>
<p>Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan</p>	<p>Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)</p>	<p>Pengadaan Kantong Mayat (3946.CAF.002)</p> <p>Pengadaan kantong mayat sebanyak 500 buah</p> <p>Pengelolaan sarana dan prasarana aparatur berupa pengadaan kendaraan roda 2, pengadaan mesin fotocopy, mebeulair, dan AC.</p> <p>Selama tahun anggaran 2020 tidak ada pengadaan untuk pembangunan prasarana di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten.</p> <p>Terlaksana 15%</p>

<p>Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi</p>	<p>Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR</p>	<p>Pemeliharaan peralatan SAR komunikasi (3949.RCD.001)</p> <p>Pemeliharaan tower antenna (3949.RCD.001)</p> <p>Anggaran pemeliharaan peralatan SAR Komunikasi mengalami Refocussing Anggaran semula 250.000.000 menjadi 160.000.000 (berkurang 90.000.000)</p> <p>Pada tahun 2020 dilaksanakan pekerjaan berupa pemindahan tower antenna serta perangkat dan peralatan komunikasi dari Gedung lama ke Gedung baru dengan realisasi anggaran sebesar 189.627.350 dari total anggaran sebesar 190.000.000</p> <p>Tercapai 88,23%</p>
<p>Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN</p>	<p>Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)</p>	<p>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943.EAN.970)</p> <p>Diperoleh nilai IKPA sebesar 99,41 yang artinya melebihi target awal.</p>
	<p>Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)</p>	<p>Layanan Umum /Perjalanan Dinas (3943)</p> <p>Layanan perkantoran/ Gaji dan tunjangan (3943.EAA.994.001)</p> <p>Layanan perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor (3943.EAA.994.002)</p> <p>Nilai SMART mendapatkan 86,34 yang artinya masih dibawah dari target yang telah ditentukan hal ini dikarenakan anggaran tidak terserah 100% akibat Pandemi Covid-19.</p>
	<p>Persentase penyajian laporan</p>	<p>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran (3941.EAB.970.051)</p>

	keuangan tepat waktu	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943.EAN.970) Capaian persentase penyajian laporan keuangan tercapai 100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941.EAL.970) Memperoleh nilai dari APIP 56,62 dengan kategori "CC"

Program dan kegiatan yang didalamnya memuat sasaran dan indikator kegiatan masih sangat dibuatkan dalam menjalankan Visi Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten untuk mendukung Visi Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

D. REALISASI ANGGARAN

Selama Tahun Anggaran 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten mengalami 7 (tujuh) kali revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut:

Pagu Awal	20.249.313.000
Pagu Revisi	12.449.313.000
Pagu Revisi	11.445.313.000
Pagu Revisi	12.281.120.000
Pagu Revisi	12.405.236.000

1. Revisi I

Per tanggal 23 Januari 2020 oleh Unit (Eselon 1). Semula Rp.20.249.313.000,- menjadi Rp.12.449.313.000,- (Penghapusan Belanja Modal Tanah senilai Rp.7.800.000.000,- dan terdapat relokasi dari belanja modal tersebut untuk uang lembur senilai Rp.834.968.000,-

2. Revisi II

Per tanggal 14 Februari 2020 (hanya revisi halaman III DIPA saja tidak ada perubahan nilai anggaran, tetap Rp.12.449.313.000,-

3. Revisi III

Per tanggal 12 Mei 2020 oleh Unit (Eselon 1). Pemangkasan anggaran untuk penanganan Covid-19, dipangkas senilai Rp.1.004.000.000,- semula Rp.12.449.313.000,- menjadi Rp. 11.445.313.000,- dengan rincian perubahan sebagai berikut:

No.	Keterangan	Semula	Menjadi
1.	Belanja modal pengadaan laptop	Rp.100.000.000,-	0
2.	Belanja modal pengadaan Peralatan High Angle Rescue	Rp.150.000.000,-	0
3.	Pemeliharaan RIB 5,5 meter	Rp. 50.000.000,-	0
4.	Pemeliharaan KN Drupada	Rp.600.000.000,-	Rp. 590.000.000,-
5.	Rapat Koordinasi	Rp.200.000.000,-	0
6.	Pemeliharaan Peralatan SAR Komunikasi	Rp.250.000.000,-	Rp.160.000.000,-
7.	Pelatihan Potensi SAR dan SAR Goes To School	Rp.775.000.000,-	Rp.371.000.000,-

4. Revisi IV

Per tanggal 6 Agustus 2020 revisi oleh Unit (Eselon 1) tambahan anggaran dari Unit (Eselon 1) berupa tunggakan uang operasi SAR WNA di Pulau Sangiang senilai Rp.835.807.000,- dari nilai pagu semula Rp.11.445.313.000,- menjadi Rp.12.281.120.000,- dan revisi pengalihan anggaran BBM KN Drupada untuk pemeliharaan KN Drupada.

No.	Keterangan	Semula	Menjadi
1.	Pemeliharaan KN Drupada	Rp. 590.000.000,-	Rp. 940.000.000,-
2.	BBM KN Drupada	Rp. 1.900.000.000,-	Rp. 1.550.000.000,-

5. Revisi DIPA V

Per tanggal 1 Oktober 2020 revisi DIPA ke Kanwil DJPb, revisi belanja minus pegawai.

No Akun	Detail	Semula	Menjadi
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1.198.350.000	1.280.350.000
511119	Belanja Pembulatan Gaji	30.000	30.000
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri	73.000.000	106.000.000
511122	Belanja Tunj. Anak	17.050.000	29.050.000
511123	Belanja Tunj. Struktural	12.000.000	24.000.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional	124.070.000	162.000.000
511125	Belanja Tunj. PPh	120.000	120.000
511126	Belanja Tunj. Beras	70.020.000	92.000.000
511129	Belanja Uang Makan PNS	206.750.000	303.750.000
511139	Belanja Tunj. SAR PNS	359.280.000	334.280.000
511151	Belanja Tunj, Umum PNS	37.850.000	35.850.000
512211	Belanja Uang Lembur	834.968.000	566.058.000

Pergantian akun penanganan pandemi Covid-19

No	Semula	Menjadi
1	521811 Belanja barang persediaan barang konsumsi Rp. 72.200.000	521841 Belanja barang persediaan - penanganan pandemic covid-19 Rp. 72.200.000

Honor PPK sebesar Rp.35.000.000,- dialihkan ke Belanja langganan listrik dan internet dengan rincian sebagai berikut:

No Akun	Detail	Semula	Menjadi
521115	PPK	35.040.000	40.000
522111	Belanja langganan listrik	120.000.000	142.000.000
522119	Belanja langganan internet	18.000.000	31.000.000

Pemutakhiran akun belanja Pos surat

No Akun	Detail	Semula	Menjadi
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat	9.818.000	10.020.000
522121	Belanja jasa pos dan giro	202.000	0

Recall akun 524119 Belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota kegiatan SAR Goes to School senilai Rp. 1.200.000,- sehingga tidak ada minus di aplikasi SAS.

Pengalihan anggaran di kegiatan Siaga SAR Khusus, belanja perjalanan dinas sebesar Rp.25.000.000,- dialihkan ke belanja BBM dengan rincian sebagai berikut:

No Akun	Detail	Semula	Menjadi
523122	Belanja BBM	42.390.000	67.390.000
524113	Belanja perjalanan dinas dalam kota	105.300.000	80.300.000

Pengalihan anggaran di kegiatan Latihan SAR Daerah, dengan rincian sebagai berikut:

No Akun	Detail	Semula	Menjadi
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	6.500.000	3.900.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	96.878.000	99.478.000

6. Revisi DIPA 6

Per tanggal 04 November 2020 oleh Unit (Eselon 1) tambahan anggaran berupa belanja pegawai sebesar Rp.124.116.000,- dari nilai pagu semula Rp.12.281.120.000,- menjadi Rp.12.405.236.000,- dengan rincian sebagai berikut:

No Akun	Detail	Semula	Menjadi
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1.280.350.000	1.366.790.000
511119	Belanja Pembulatan Gaji	30.000	27.000
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri	106.000.000	107.743.000
511122	Belanja Tunj. Anak	29.050.000	29.510.000
511123	Belanja Tunj. Struktural	24.000.000	23.501.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional	162.000.000	162.180.000
511125	Belanja Tunj. PPh	120.000	123.000
511126	Belanja Tunj. Beras	92.000.000	93.149.000
511129	Belanja Uang Makan	303.750.000	303.219.000

	PNS		
511139	Belanja Tunj. SAR PNS	334.280.000	342.782.000
511151	Belanja Tunj, Umum PNS	35.850.000	36.486.000
512211	Belanja Uang Lembur	566.058.000	592.094.000

7. Revisi DIPA 7

Per tanggal 10 November 2020 revisi ke Kanwil DJPb, pemutakhiran POK dan perubahan Halaman III DIPA, dengan rincian perubahan sebagai berikut:

No Akun	Detail	Semula	Menjadi
521219	Belanja Barang Non Operasional lainnya	500.000.000	400.000.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	300.000.000	400.000.000

No Akun	Detail	Semula	Menjadi
523122	Belanja BBM Siaga SAR Khusus	67.390.000	92.390.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	80.300.000	55.300.000

Tabel 3.25
Realisasi Anggaran

Program/Kegiatan		Realisasi Kinerja 2020	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu 2020	Realisasi Anggaran 2020
Sasaran	Indikator Kinerja				
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18,70 menit	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (394)	1.835.807.000	1.828.602.600
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	97,32%	Rapat Koordinasi SAR (3948)	200,000,000	Karena adanya <i>Refocussing</i> Anggaran yang dilakukan pemerintah guna penanganan Pandemi Covid-19 maka anggaran untuk kegiatan Rapat Koordinasi tidak dapat dilaksanakan.
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	133,33%	Siaga SAR Rutin (3972)	28.792.000	28.594.138
			Siaga SAR Khusus	200.000.000	198.695.000
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	Latihan SAR Daerah (3972)	150,000,000	149.840.133
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	41,61%	Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR (3947)	200,000,000	199.902.030

Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	40%	Pelatihan Potensi SAR Kantor dan Pos SAR KPP Banten (3971)	369.800.000	369.384.800
			Program SAR Go To School	1.200.000	1.200.000
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	28%	Pengadaan Peralatan High Angle Rescue (3946)	150.000,000	Karena adanya <i>Refocussing</i> Anggaran yang dilakukan pemerintah guna penanganan Pandemi Covid-19 maka anggaran untuk pengadaan Peralatan High Angle Rescue tidak dapat terlaksana.
			Pengadaan Sarana SAR Lainnya	377.034.000	Pengelolaan sarana dan prasarana aparatur berupa pengadaan kendaraan roda 2, pengadaan mesin fotocopy, mebeulair, dan AC 376.818.000
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	87%	Pemeliharaan Peralatan SAR Darat (3946)	50.000.000	50.317.200
			Pemeliharaan Sarana SAR Medis (3946)	20.000.000	19.998.000
			Pemeliharaan Sarana SAR Laut (3946)	30.000.000	29.656.000
			Pemeliharaan Sarana SAR Darat dan Laut	3.557.000.000	3.554.254.009
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	15%	Pengadaan Kantong Mayat (3946)	175.000.000	174.900.000

Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	88,23%	Pemeliharaan Peralatan SAR Komunikasi (3949)	189.950.000	189.602.350
			Pemeliharaan tower antenna (3949)	25.000	25.000
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	99,41 skor	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)	143.032.000	95.345.160
			Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	86,34 skor	Layanan Umum /Perjalanan Dinas (3943)
	Layanan perkantoran/ Gaji dan tunjangan (3943)	3.057.604.000			2.876.897.100
	Layanan perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor (3943)	1.511.135.000			1.499.757.350
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran (3941.970.051)	109.688.000	51.838.800
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	CC	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941)	71.016.000	58.599.915
TOTAL REALISASI ANGGARAN 2020				Rp.	11.919.387.157

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2020 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020-2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten pada tahun 2020.

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten tahun 2020 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, laporan ini adalah wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten di tahun 2020.

Pengukuran rata-rata capaian dari 14 Indikator Kinerja menunjukkan pencapaian sebesar 81.63%. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten pada tahun 2020 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp 12.405.236.000,- (dua belas milyar empat ratus lima juta dua ratus tiga puluh enam ribu rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2020 sebesar Rp.11.919.387.157,- (sebelas milyar sembilan ratus sembilan

belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu seratus lima puluh tujuh rupiah) atau realisasi sebesar 96.08%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal;
2. Adanya Refocussing Anggaran yang dilakukan pemerintah guna penanganan Pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana;
3. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai dan dipinggir aliran sungai;
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang *Safety First*;
5. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah daerah.

B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2020, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan;
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan

Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten;

3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan-peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi;
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan;
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia;
6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Serang, Februari 2021

Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Banten



M. Zaenal Arifin, S.Pd., M.Si.
Penata (III/c)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : M. Zaenal Arifin, S.Pd
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bagus Puruhito, S.E., M.M
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


Bagus Puruhito, S.E., M.M
Marsekal Madya TNI

Serang, Januari 2020
Pihak Pertama


M. Zaenal Arifin, S.Pd
Penata (III/c)

Pagu Anggaran : Rp. 12.449.313.000,-
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan
Tugas Teknis Lainnya : Rp. 5.096.487.000,-
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana
Aparatur : Rp. 477.034.000,-
Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan
dan Penyelamatan : Rp. 6.875.792.000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan


Bagus Puruhito, S.E., M.M
Marsekal Madya TNI

Serang, Januari 2020
Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Banten


M. Zaenal Arifin, S.Pd
Penata (III/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit
	2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %
2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %
3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %
4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %
6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	1. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100 %
	2. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %
7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %
8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %
9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90 skor
	2. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 skor
	3. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %
10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB skor



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Setiawan, S.E., M.M

Jabatan : Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan
Pertolongan Banten

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Zaenal Arifin, S.Pd.

Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang, Januari 2020

Pihak Kedua,


M. Zaenal Arifin, S.Pd.
Penata (III/c)

Pihak Pertama


Budi Setiawan, S.E., M.M
Penata Muda Tk. I (III/b)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA URUSAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN**

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan, dan kerja sama	Jumlah penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan dan kerja sama	1 Layanan
2.	Terlaksananya administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	Jumlah dokumen administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	1 Layanan
3.	Terlaksananya layanan perkantoran	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
4.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah dokumen pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	1 Layanan

Serang, Januari 2020

Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Banten



M. Zaenar Arifin, S.Pd.
Penata (III/c)

Kepala Urusan Umum
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Banten

Budi Setiawan, S.E., M.M
Penata Muda Tk. I (III/b)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hairoe Amir Abyan Binis, S.E
Jabatan : Kepala Subseksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Zaenal Arifin, S.Pd.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

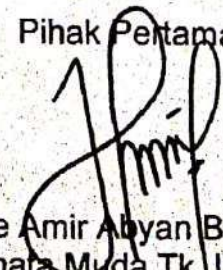
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang, Januari 2020

Pihak Kedua,

M. Zaenal Arifin, S.Pd.
Penata (III/c)

Pihak Pertama

Hairoe Amir Abyan Binis, S.E
Penata Muda Tk. I (III/b)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA SUBSEKSI OPERASI DAN SIAGA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN**

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah pengelolaan operasi SAR	1 dokumen
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	1 dokumen

Serang, Januari 2020

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten



M. Zaenal Arifin, S.Pd.
Penata (III/c)

Kepala Subseksi Operasi dan Siaga
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Banten

Hairoe Amir Ahyan Binis, S.E
Penata Muda Tk I (III/b)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anthon Redolof Waer
Jabatan : Kepala Subseksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Zaenal Arifin, S.Pd.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

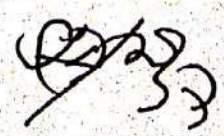
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang, Januari 2020

Pihak Kedua,

M. Zaenal Arifin, S.Pd.
Penata (III/c)

Pihak Pertama

Anthon Redolof Waer
Penata Muda Tk. I (III/b)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA SUBSEKSI SUMBER DAYA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN**

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	1. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana SAR	1 paket
		2. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana SAR	2 paket
2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	1 dokumen
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pengelolaan sistem komunikasi SAR	1 paket
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	1 dokumen

Serang, Januari 2020

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten



M. Zaenal Arifin, S.Pd
Penata (III/c)

Kepala Subseksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten

Anthon Redolof Waer
Penata Muda Tk. I (III/b)

**DATA PENANGANAN KECELAKAAN PESAWAT UDARA, KAPAL, BENCANA,
KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA, DAN KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS SERTA RESPONSE TIME
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN TAHUN 2020**

Bulan	PESAWAT UDARA					KAPAL					BENCANA					KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA					LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)									
	OPS SAR	KORBAN			Rata-Rata Response Time	Rata-Rata Waktu Tempuh	Response Time + Waktu Tempuh	OPS SAR	KORBAN			Rata-Rata Response Time	Rata-Rata Waktu Tempuh	Response Time + Waktu Tempuh	OPS SAR	KORBAN			Rata-Rata Response Time	Rata-Rata Waktu Tempuh	Response Time + Waktu Tempuh	OPS SAR	KORBAN			Rata-Rata Response Time	Rata-Rata Waktu Tempuh	Response Time + Waktu Tempuh		
	S	MD	H				S	MD	H				S	MD	H				S	MD	H				S	MD	H			
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	51	9	2	-	-	-	1	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	200	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	1	2	1	-	-	-	1	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	-	-	2	119	-	-	-	-	-	4	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	1	9	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-	2	4	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-	1	3	1	-	-	-	3	50	-	2	-	-	-	3	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL							8	21	6	9			9	440	9	4			23	10	23	1								

JENIS MUSIBAH/KECELAKAAN

KECELAKAAN KAPAL 8

BENCANA 9

KMM 23

TOTAL 40

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan pertolongan yang memiliki tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dari bidang pencarian dan pertolongan (*search and rescue*), sedangkan Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi SAR, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dilakukan terhadap kecelakaan kapal dan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana pada tahap tanggap darurat dan atau pada kondisi membahayakan manusia.

Dengan disusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2020 - 2024 ini diharapkan mengetahui pekerjaan utama dan target-target pekerjaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten selama 5 Tahun kedepan.

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik lagi sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Serang, Februari 2021

Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Banten



Arifin, S.Pd., M.Si.
Penata III/c

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/RUMUS	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
T.1. Terselenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian Dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan	Menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi	1. Laporan Komunikasi 2. Berita SAR	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
		2. Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % Jumlah Korban terevakuasi $= \frac{\sum \text{Korban terevakuasi}}{\sum \text{Total Korban}} \times 100\%$	1. Laporan Komunikasi 2. Data Musibah 3. Analisis SAR	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
	SK.2. Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	%	Menghitung Jumlah Siaga SAR Khusus % Siaga SAR Khusus = $\frac{\text{jumlah siaga khusus terlaksana}}{\text{jumlah target siaga khusus}} \times 100\%$	1. Laporan Analisis SAR 2. Lap. Bidang Operasi dan Siaga SAR	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

	SK.3. Meningkatnya Pelaksanaannya dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	%	Persentase jumlah latihan = $\frac{\text{Jumlah Latihan yang dilaksanakan}}{\text{target Latihan}} \times 100\%$	1. Laporan Analisis SAR 2. Bidang Operasi dan Siaga SAR	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
T.2. Tersedianya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah rescuer yang mengikuti kesemaptaan: $\frac{\text{Jumlah Rescuer Yang Mengikuti Pembinaan}}{\text{Jumlah Seluruh Rescuer Kantor SAR}} \times 100\%$	1. Laporan Instruktur SAR 2. Lap. Bidang Sumber Daya	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
	SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Menghitung jumlah potensi yang dibina dibagi dengan Jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA (realisasi yang dibina / target yang dibina) $\times 100\%$	1. Laporan Instruktur SAR 2. Lap. Bidang Sumber Daya	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	%	$\frac{\text{Jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA}}{\text{jumlah sarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra}} \times 100\%$	Laporan Bidang Sumber Daya	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

	SK.7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	%	(Jumlah prasarana yang tercantum dalam DIPA / jumlah prasarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra) x 100%	Laporan Bidang Sumber Daya	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
	SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	%	% kesiapan komunikasi = (Jumlah perangkat dan peralatan komunikasi siap pakai dibandingkan dengan jumlah perangkat dan peralatan komunikasi yang dimiliki) x 100%	Laporan Bidang Sumber Daya	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	skor	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb-Kemenkeu Berdasarkan Hasil Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Aplikasi Pemantauan Kinerja Anggaran (SMART-DJA, Emonev Bappenas, Simonev)	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
		12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	skor	Mengukur penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran yang dinilai oleh DJA-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran	Aplikasi Pemantauan Kinerja Anggaran (SMART-DJA, Emonev Bappenas, Simonev)	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

			13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	%	(Jumlah laporan yang tepat waktu / Jumlah laporan yang disampaikan) x 100%	Laporan Bidang Keuangan	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik		14. Nilai SAKIP (APIP)	skor	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP) AA : > 90 - 100 A : > 80 - 90 BB : > 70 - 80 B : > 60 - 70 CC : > 50 - 60 C : > 30 - 50 D : 0 - 30	APIP Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS)	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	

Serang, Februari 2021

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten



M. Fachrudin, S.Pd., M.Si.
Penata (III/c)

TARGET KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN
TAHUN 2020-2024

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					
			2020	2021	2022	2023	2024	
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit	
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		SK.3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	
	T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %

T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100%	100%	100%	100%	100%
	SK.7. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
	SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100%	80%	90%	100%	100%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial sumber daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%	100%	100%	100%	100%
		11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90 skor	90 skor	90 skor	90 skor	90 skor
		12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 skor	90 skor	90 skor	90 skor	90 skor
		13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%
	SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB	BB

Serang, Februari 2021

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten



M. Nur Hafidza, S.Pd., M.Si.
Penata

REALISASI ANGGARAN BELANJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN
PERIODE : 31 DESEMBER 2020

SATUAN KERJA : KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN
 KODE : 417623

KODE	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN		REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%SISA ANGGARAN
				S/D BULAN LALU	JUMLAH BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.941.970 051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran		109.688.000	45.323.500	6.515.300	51.838.800	47,26%	57.849.200	52,74%
521211	Belanja Bahan Dalam Penyusunan RKA-KL	14.125.000		3.300.000	2.769.800	6.069.800	14,85%	8.055.200	57,03%
521219	Belanja Barang Non Operasional RKA-KL	40.875.000		37.123.500	3.745.500	40.869.000	74,73%	6.000	0,01%
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota RKA-KL	54.688.000		4.900.000		4.900.000	8,96%	49.788.000	91,04%
3.941.970 052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		71.016.000	17.739.915	40.860.000	58.599.915	82,52%	12.416.085	17,48%
521211	Belanja Bahan Dalam Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan	5.000.000		4.950.000		4.950.000	99,00%	50.000	1,00%
521219	Belanja Barang Non Operasional Laporan Pelaksanaan Kegiatan	25.000.000		9.576.400	15.400.000	24.976.400	99,91%	23.600	0,09%
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	41.016.000		3.213.515	25.460.000	28.673.515	69,91%	12.342.485	30,09%
3.943.970 053	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan		143.032.000	74.195.160	21.150.000	95.345.160	66,66%	47.686.840	33,34%
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja (SAI)	21.000.000		17.500.000	3.500.000	21.000.000	100,00%	0	0,00%
521211	Belanja Bahan Dalam Rangka SAI	2.724.000		2.706.000		2.706.000	99,34%	18.000	0,66%
521219	Belanja Barang Non Operasional Dalam Rangka SAI	37.276.000		25.222.160	12.045.000	37.267.160	99,98%	8.840	0,02%
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota SAI	82.032.000		28.767.000	5.605.000	34.372.000	41,90%	47.660.000	58,10%
3.943.970 055	Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan		328.128.000	82.380.072	82.779.500	165.159.572	50,33%	162.968.428	49,67%
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	328.128.000		82.380.072	82.779.500	165.159.572	50,33%	162.968.428	49,67%
3.943.994.001 001	Gaji dan Tunjangan		3.057.604.000	2.617.443.196	259.453.904	2.876.897.100	94,09%	180.706.900	5,91%
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1.366.790.000		1.235.310.220	96.455.700	1.331.765.920	97,44%	35.024.080	2,56%
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	27.000		23.666	1.800	25.466	94,32%	1.534	5,68%
511121	Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	107.743.000		98.111.608	7.666.560	105.778.168	98,18%	1.964.832	1,82%
511122	Belanja Tunjangan Anak PNS	29.510.000		26.688.762	2.065.164	28.753.926	97,44%	756.074	2,56%
511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS	23.501.000		21.420.000	1.620.000	23.040.000	98,04%	461.000	1,96%
511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	162.180.000		150.000.000	11.400.000	161.400.000	99,52%	780.000	0,48%
511125	Belanja Tunjangan PPh PNS	123.000				-	0,00%	123.000	100,00%
511126	Belanja Tunjangan Beras PNS	93.149.000		83.789.940	7.531.680	91.321.620	98,04%	1.827.380	1,96%
511129	Belanja Uang Makan PNS	303.219.000		224.413.000	29.976.000	254.389.000	83,90%	48.830.000	16,10%
511139	Belanja Tunjangan SAR PNS	342.782.000		280.060.000	57.000.000	337.060.000	98,33%	5.722.000	1,67%
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	36.486.000		33.215.000	2.555.000	35.770.000	98,04%	716.000	1,96%
512211	Belanja Uang Lembur	592.094.000		464.411.000	43.182.000	507.593.000	85,73%	84.501.000	14,27%

3.943.994.002 002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1.511.135.000	1.378.839.273	120.918.077	1.499.757.350	99,25%	11.377.650	0,75%
521841	Poliklinik/Obat-obatan termasuk Honorarium Dokter Perawat	72.200.000		72.185.000		72.185.000	99,98%	15.000	0,02%
521115	<i>Honor Operasional Satuan Kerja:</i>								
	a. KPA	36.120.000		30.100.000	6.020.000	36.120.000	100,00%	0	0,00%
	b. PPK	40.000				-	0,00%	40.000	100,00%
	c. PPSPM	15.000.000		12.500.000	2.500.000	15.000.000	100,00%	0	0,00%
	d. Bendahara Pengeluaran	13.080.000		10.900.000	2.180.000	13.080.000	100,00%	0	0,00%
	e. Staff Pengelola Keuangan	19.440.000		16.200.000	3.240.000	19.440.000	100,00%	0	0,00%
	f. Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai	9.720.000		8.100.000	1.620.000	9.720.000	100,00%	0	0,00%
521213	Honor Output Kegiatan:							0	0,00%
	a. Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	8.160.000		6.800.000	1.360.000	8.160.000	100,00%	0	0,00%
	b. Penyimpan Barang Milik Negara	3.600.000		3.000.000	600.000	3.600.000	100,00%	0	0,00%
521119	<i>Belanja Barang Operasional Lainnya:</i>					-			
	Pakaian Dinas Pegawai Kantor SAR	63.603.000		63.603.000		63.603.000	100,00%	0	0,00%
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan:								
	a. Pemeliharaan Gedung Kantor	201.600.000		201.330.400		201.330.400	99,87%	269.600	0,13%
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya:								
	a. Belanja Pemeliharaan Halaman Gedung Kantor	33.550.000		33.356.450		33.356.450	99,42%	193.550	0,58%
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin:								
	a. AC Split	14.030.000		14.030.000		14.030.000	100,00%	0	0,00%
	b. Peralatan Komputer	9.490.000		9.224.190		9.224.190	97,20%	265.810	2,80%
	c. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	12.000.000		11.984.500		11.984.500	99,87%	15.500	0,13%
	d. Genset	35.950.000		28.840.000	6.950.000	35.790.000	99,55%	160.000	0,45%
	e. Inventaris Kantor	10.250.000		10.070.000		10.070.000	98,24%	180.000	1,76%
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan								
	a. Pemeliharaan Instalasi/Jaringan Kantor SAR	24.000.000		23.882.500		23.882.500	99,51%	117.500	0,49%
521114	Belanja Jasa Pos dan Giro								
	a. Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	10.020.000		2.779.000		2.779.000	27,73%	7.241.000	72,27%
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin:								
	a. Kendaraan Roda 4	66.820.000		63.871.239	2.897.925	66.769.164	99,92%	50.836	0,08%
522111	Belanja Langganan Listrik Kantor dan Pos SAR	142.000.000		142.000.000		142.000.000	100,00%	0	0,00%
522112	Belanja Langganan Telepon Kantor dan Pos SAR	60.000.000		59.684.825		59.684.825	99,47%	315.175	0,53%
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya (Internet)	31.000.000		20.216.858	10.754.152	30.971.010	99,91%	28.990	0,09%
521111	<i>Belanja Keperluan Perkantoran:</i>								
	a. Biaya Honor Pramubakti Kantor SAR	144.600.000		120.500.000	24.100.000	144.600.000	100,00%	0	0,00%
	b. Biaya Bahan Komputer	18.000.000		17.985.300		17.985.300	99,92%	14.700	0,08%
	c. Biaya Honor Security/Satpam Kantor dan Pos SAR	254.592.000		212.160.000	42.432.000	254.592.000	100,00%	0	0,00%
521219	Biaya Penyelenggaraan Humas dan Protokol	81.400.000		75.140.177	6.255.000	81.395.177	99,99%	4.823	0,01%
521811	Biaya Keperluan Pokok (ATK, Alat RT, Langganan Majalah, dll)	60.870.000		56.526.654	1.880.000	58.406.654	95,95%	2.463.346	4,05%
521211	Biaya Bahan Pameran/Visualisasi/Publikasi dan Promosi	60.000.000		51.869.180	8.129.000	59.998.180	100,00%	1.820	0,00%

3.944.951.001 051	Sarana Kendaraan Kantor		90.000.000	89.888.000	-	89.888.000	99,88%	112.000	0,12%
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin:								
	a. Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 2	90.000.000		89.888.000		89.888.000	99,88%	112.000	0,12%
3.944.951.002 052	Perangkat Kerja Kantor		60.034.000	59.950.000	-	59.950.000	99,86%	84.000	0,14%
532111	Pengadaan Mesin Fotocopy	60.034.000		59.950.000		59.950.000	99,86%	84.000	0,14%
3.944.951.003 053	Fasilitas Kantor		227.000.000	226.980.000	-	226.980.000	99,99%	20.000	0,01%
532111	Pengadaan Mebeulair	200.000.000		199.980.000		199.980.000	99,99%	20.000	0,01%
	Pengadaan AC	27.000.000		27.000.000		27.000.000	100,00%	0	0,00%
3.946.102.003 005	Layanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SAR		3.657.000.000	3.280.554.624	373.670.585	3.654.225.209	99,92%	2.774.791	0,08%
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin:								
	a. Pemeliharaan Peralatan SAR Darat	50.000.000		36.017.200	14.300.000	50.317.200	100,63%	-317.200	-0,63%
	b. Pemeliharaan Peralatan SAR Medis	20.000.000		19.998.000		19.998.000	99,99%	2.000	0,01%
	c. Pemeliharaan Peralatan SAR Laut	30.000.000		29.656.000		29.656.000	98,85%	344.000	1,15%
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin:								
	a. Spider Rescue (Spider Excavator)	100.000.000		83.988.560	16.994.000	99.982.560	99,98%	17.440	0,02%
	b. Rescue Car	160.000.000		149.431.808	9.800.585	159.232.393	99,52%	767.607	0,48%
	c. ATV Beach Patrol	25.000.000		10.855.000	14.091.000	24.946.000	99,78%	54.000	0,22%
	d. Truck Angkut Personil/Rescue Truck	160.000.000		145.342.296	14.359.000	159.701.296	99,81%	298.704	0,19%
	e. Motor Lapangan (Roda 2)	32.000.000		31.002.000	995.000	31.997.000	99,99%	3.000	0,01%
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin:								
	a. Pemeliharaan Rubber Boat / Perahu Karet	70.000.000		69.630.000		69.630.000	99,47%	370.000	0,53%
	b. Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat 12 M	500.000.000		479.028.100	20.060.000	499.088.100	99,82%	911.900	0,18%
	c. Pemeliharaan Rescue Vast Water	20.000.000		12.407.100	7.491.000	19.898.100	99,49%	101.900	0,51%
	d. Pemeliharaan RB 40 M (KN SAR Drupada)	940.000.000		930.358.560	10.240.000	940.598.560	100,06%	-598.560	-0,06%
523122	Belanja BBM dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina								
	a. BBM Rescue Boat 40 M	1.550.000.000		1.282.840.000	266.340.000	1.549.180.000	99,95%	820.000	0,05%
3.946.102.005 616	Peralatan SAR Lainnya		175.000.000	174.900.000	-	174.900.000	99,94%	100.000	0,06%
521831	Pengadaan Kantong Mayat	175.000.000		174.900.000		174.900.000	99,94%	100.000	0,06%
3.947.101.002 623	Pengelolaan Tenaga SAR		200.000.000	181.972.030	17.930.000	199.902.030	99,95%	97.970	0,05%
521219	Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR	200.000.000		181.972.030	17.930.000	199.902.030	100%	97.970	0,05%
3.948.101.001 641	Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR		1.835.807.000	1.702.482.600	126.120.000	1.828.602.600	99,61%	7.204.400	0,39%
A	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR								
521211	Belanja Bahan Dalam Mendukung Operasi SAR	200.000.000		159.303.500	40.694.000	199.997.500	100,00%	2.500	0,00%
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	400.000.000		341.402.100	52.426.000	393.828.100	98,46%	6.171.900	1,54%
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	400.000.000		365.970.000	33.000.000	398.970.000	99,74%	1.030.000	0,26%
B	Tunggakan Operasi SAR 7 WNA KMM di perairan Sangiang								
521211	Belanja Bahan Operasi SAR 7 WNA di Perairan Sangiang	78.342.000		78.342.000		78.342.000	100,00%	0	0,00%
523122	Belanja BBM Operasi 7 WNA di Perairan Sangiang	757.465.000		757.465.000		757.465.000	100,00%	0	0,00%

3.949.102.004 005	Inventarisasi dan Pemeliharaan Komunikasi SAR		190.000.000	189.627.350	0	189.627.350	99,80%	372.650	0,20%
523121	Pemeliharaan Peralatan SAR Komunikasi	189.950.000		189.627.350		189.627.350	99,83%	322.650	0,17%
523121	Pemeliharaan Tower Antena Kantor dan Pos SAR	50.000				-	0,00%	50.000	100,00%
3.971.101.001 631	Pengelolaan Potensi SAR		371.000.000	370.584.800	0	370.584.800	99,89%	415.200	0,11%
A	Pelatihan Potensi Kantor SAR Banten								
521211	Belanja Bahan	66.325.000		66.324.800		66.324.800	100,00%	200	0,00%
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3.600.000		3.600.000		3.600.000	100,00%	0	0,00%
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	251.875.000		251.460.000		251.460.000	99,84%	415.000	0,16%
524119	Belanja Perjalanan Paket Meeting Luar Kota	48.000.000		48.000.000		48.000.000	100,00%	0	0,00%
B	Program SAR Goes To School								
524119	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya	1.200.000		1.200.000		1.200.000	100,00%	0	0,00%
3.972.101.002 653	Siaga dan Latihan SAR		378.792.000	276.826.271	100.303.000	377.129.271	99,56%	1.662.729	0,44%
A	Siaga SAR (Siaga Lebaran, Natal, Tahun Baru, Siaga Khusus)								
521111	Belanja Bahan Siaga SAR Khusus	52.310.000		25.655.000	25.450.000	51.105.000	97,70%	1.205.000	2,30%
523122	Belanja BBM Siaga SAR Khusus	92.390.000		46.870.000	45.520.000	92.390.000	100,00%	0	0,00%
524113	Belanja Perjalanan Siaga SAR Khusus	55.300.000		30.900.000	24.300.000	55.200.000	99,82%	100.000	0,18%
B	Siaga SAR Rutin								
521211	Belanja Bahan Siaga SAR Rutin	28.792.000		23.561.138	5.033.000	28.594.138	99,31%	197.862	0,69%
654	Pelaksanaan Latihan SAR								
A	Latihan SAR Daerah								
521211	Belanja Bahan	19.862.000		19.856.633		19.856.633	99,97%	5.367	0,03%
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3.900.000		3.900.000		3.900.000	100,00%	0	0,00%
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	99.478.000		99.403.500		99.403.500	99,93%	74.500	0,07%
524119	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya	26.760.000		26.680.000		26.680.000	99,70%	80.000	0,30%
JUMLAH BELANJA KESELURUHAN		Rp 12.405.236.000	Rp 12.405.236.000	Rp 10.769.686.791	Rp 1.149.700.366	Rp 11.919.387.157	96,08%	Rp 485.848.843	3,92%



Serang, 31 Desember 2020
Bendahara Pengeluaran

M. Bustomi Hidayatullah
Pengatur (II/c)



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-13926/WPB.10/KP.020/2020

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga Puluh bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara SERANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Mei 2020.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	11,445,313,000	11,445,313,000	0
2	Belanja	4,625,830,369	4,625,830,369	0
3	Pengembalian Belanja	-88	-88	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	156,036,666	156,036,666	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	150,000,000	150,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	150,000,000	150,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Djoko Basuki
NIP.196402091986011001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Mei tahun anggaran 2020 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 11,445,313,000

SAI/SA-BUN : 11,445,313,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 4,625,830,369

SAI/SA-BUN : 4,625,830,369

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -88

SAI/SA-BUN : -88

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 156,036,666

SAI/SA-BUN : 156,036,666

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Djoko Basuki
NIP.196402091986011001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-31513/WPB.10/KP.020/2020

Pada hari ini Rabu tanggal Delapan bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara SERANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Juni 2020.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	11,445,313,000	11,445,313,000	0
2	Belanja	5,465,566,327	5,465,566,327	0
3	Pengembalian Belanja	-596	-596	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	156,036,666	156,036,666	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	150,000,000	150,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	150,000,000	150,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Djoko Basuki
NIP.196402091986011001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Juni tahun anggaran 2020 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 11,445,313,000

SAI/SA-BUN : 11,445,313,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 5,465,566,327

SAI/SA-BUN : 5,465,566,327

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -596

SAI/SA-BUN : -596

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 156,036,666

SAI/SA-BUN : 156,036,666

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Djoko Basuki
NIP.196402091986011001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-53276/WPB.10/KP.020/2020

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh Lima bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara SERANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Juli 2020.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	11,445,313,000	11,445,313,000	0
2	Belanja	6,641,041,630	6,641,041,630	0
3	Pengembalian Belanja	-596	-596	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	156,036,666	156,036,666	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	150,000,000	150,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	150,000,000	150,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Djoko Basuki
NIP.196402091986011001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Juli tahun anggaran 2020 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 11,445,313,000

SAI/SA-BUN : 11,445,313,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 6,641,041,630

SAI/SA-BUN : 6,641,041,630

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -596

SAI/SA-BUN : -596

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 156,036,666

SAI/SA-BUN : 156,036,666

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Djoko Basuki
NIP.196402091986011001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-64665/WPB.10/KP.020/2020

Pada hari ini Rabu tanggal Dua bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara SERANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Agustus 2020.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	12,281,120,000	12,281,120,000	0
2	Belanja	8,061,012,751	8,061,012,751	0
3	Pengembalian Belanja	-596	-596	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	156,036,666	156,036,666	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	150,000,000	150,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	150,000,000	150,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Djoko Basuki
NIP.196402091986011001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Agustus tahun anggaran 2020 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 12,281,120,000

SAI/SA-BUN : 12,281,120,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 8,061,012,751

SAI/SA-BUN : 8,061,012,751

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -596

SAI/SA-BUN : -596

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 156,036,666

SAI/SA-BUN : 156,036,666

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

Djoko Basuki
NIP.196402091986011001



M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-90256/WPB.10/KP.020/2020

Pada hari ini Selasa tanggal Enam bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara SERANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode September 2020.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	12,281,120,000	12,281,120,000	0
2	Belanja	9,274,358,335	9,274,358,335	0
3	Pengembalian Belanja	-596	-596	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	156,036,666	156,036,666	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	150,000,000	150,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	150,000,000	150,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Djoko Basuki
NIP.196402091986011001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan September tahun anggaran 2020 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 12,281,120,000

SAI/SA-BUN : 12,281,120,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 9,274,358,335

SAI/SA-BUN : 9,274,358,335

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -596

SAI/SA-BUN : -596

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 156,036,666

SAI/SA-BUN : 156,036,666

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Djoko Basuki
NIP.196402091986011001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-113034/WPB.10/KP.020/2020

Pada hari ini Senin tanggal Enam Belas bulan Nopember tahun Dua Ribu Dua Puluh telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara SERANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Oktober 2020.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	12,281,120,000	12,281,120,000	0
2	Belanja	9,912,638,052	9,912,638,052	0
3	Pengembalian Belanja	-596	-596	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	156,036,666	156,036,666	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	150,000,000	150,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	150,000,000	150,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Muhamad Abdurahman
NIP.196307291985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Oktober tahun anggaran 2020 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 12,281,120,000

SAI/SA-BUN : 12,281,120,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 9,912,638,052

SAI/SA-BUN : 9,912,638,052

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -596

SAI/SA-BUN : -596

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 156,036,666

SAI/SA-BUN : 156,036,666

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Muhamad Abdurahman
NIP.196307291985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-137519/WPB.10/KP.020/2020

Pada hari ini Kamis tanggal Sepuluh bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara SERANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Nopember 2020.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	12,405,236,000	12,405,236,000	0
2	Belanja	10,769,687,387	10,769,687,387	0
3	Pengembalian Belanja	-596	-596	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	156,036,666	156,036,666	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	150,000,000	150,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	150,000,000	150,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Muhamad Abdurahman
NIP.196307291985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Nopember tahun anggaran 2020 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 12,405,236,000

SAI/SA-BUN : 12,405,236,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 10,769,687,387

SAI/SA-BUN : 10,769,687,387

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -596

SAI/SA-BUN : -596

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 156,036,666

SAI/SA-BUN : 156,036,666

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 150,000,000

SAI/SA-BUN : 150,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Muhamad Abdurahman
NIP.196307291985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-150215/WPB.10/KP.020/2020

Pada hari ini Jumat tanggal Delapan bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara SERANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2020.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	12,405,236,000	12,405,236,000	0
2	Belanja	11,919,387,847	11,919,387,847	0
3	Pengembalian Belanja	-690	-690	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	156,036,666	156,036,666	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	60,000,000	60,000,000	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Muhamad Abdurahman
NIP.196307291985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN (417623)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2020 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 12,405,236,000

SAI/SA-BUN : 12,405,236,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 11,919,387,847

SAI/SA-BUN : 11,919,387,847

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -690

SAI/SA-BUN : -690

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 156,036,666

SAI/SA-BUN : 156,036,666

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 60,000,000

SAI/SA-BUN : 60,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

Muhamad Abdurahman
NIP.196307291985031001



M. Zaenal Arifin, S.Pd
NIP.198109152002121003

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah